EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Shinta Ariesta Firdaus
3201411072

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 12 Mei 2015

Semarang, 12 Mei 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Drs. Tukidi, M.Pd.

NIP. 195403101983031002

Dosen Pembimbing II

Sriyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 197707222005011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 196209041989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jumat

tanggal : 22 Mei 2015

Penguji I

Drs. Heri Tjahjono, M.Si

NIP. 196802021999031001

Penguji II

Drs. Tukidi, M.Pd.

NIP. 195403101983031002

Penguji III

Sriyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 197707222005011001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M. Pd

NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 12 Mei 2015

Penulis

Shinta Ariesta Firdaus
NIM. 3201411072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- "Lihatlah masa lalu dan tataplah masa depanmu. Dalam hidup ini selalu ada ujian; ia akan selalu datang silih berganti. Maka, setiap orang harus bisa keluar dari ujian itu sebagai pemenang" (Aidh Al-Qarni)
- "Jika kau menungguku untuk menyerah berarti kau akan menungguku selamanya" (Uzumaki Naruto)
- "Di balik semua ini, ada doa ibu yg mendoakan setiap malam ketika kita tertidur" (Penulis)

PERSEMBAHAN:

1. Ayahanda Firdaus dan Ibunda tercinta Jumiatun yang kerja keras demi anak-anaknya, tulus mendo'akan, memberi kasih sayang, memberi nasihat dan pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran hidup.
2. Allika dan Rahma yang selalu membuat saya termotivasi untuk menjadi kakak terbaik untuk mereka.
3. Teman-teman seperjuangan Muis, Nuha, Muji, Elisa, Ifti, Ris, Neni, Melita, Septa, yang siap membantu selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Guru saya yang telah membekali ilmu dan keteladanan dengan penuh kesabaran.
5. Teman-teman Geografi angkatan 2011 yang telah memberi warna dalam hidup dan pengalaman-pengalaman yang menngesankan.
6. Almamaterku tercinta.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015" dapat diselesaikan dengan baik sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Pemerintah dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kementrian Pendidikan Nasional yang telah meluncurkan program Bidik Misi dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
4. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Drs. Tukidi, M.Pd. dan Sriyanto, S.Pd, M.Pd, Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Para dosen dan karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang atas ilmu yang telah banyak memberikan keilmuan dan pengalaman selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.

7. Drs. Abdul Chanif, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Demak yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Demak.
8. Dewantari, S.Pd, Guru mata pelajaran IPS yang selalu mendampingi dan memberi arahan serta masukan dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
9. Siswa SMP Negeri 1 Demak, khusunya kelas VIII G yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
10. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Semarang, 12 Mei 2015

Penulis

SARI

Shinta Ariesta Firdaus. 2015.*" Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Smp Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015*". Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Tukidi, M.Pd. dan Sriyanto, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Outdoor Study, IPS

IPS merupakan ilmu yang mempelajari hakekatnya ilmu yang mempelajari dan menelaah manusia beserta lingkungan yang mempengaruhinya. Sumber materi pembelajaran IPS berasal kehidupan masyarakat dan lingkungan yang ikut berpengaruh didalamnya, sehingga dalam pembelajaran IPS siswa perlu diajak mengamati secara langsung fakta yang terjadi di masyarakat atau lebih dikenal dengan metode pembelajaran *outdoor study*. Pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Demak masih banyak siswa yang hasil belajar di bawah batas KKM yaitu kurang dari 75, serta minat belajar dan aktivitas yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode outdoor study pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *pre-eksperimental design* dengan pola *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Demak. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, pertimbangan yang digunakan yaitu hasil belajar yang rendah, minat belajar rendah serta aktivitas belajar rendah. Berdasarkan pertimbangan tersebut diperoleh kelas VIII G sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi, tes,observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis deskripsif persentase, uji *t-test* dan uji korelasi *product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa dinyatakan tinggi dengan nilai 17,85 sedangkan minat siswa terhadap pembelajaran *outdoor study* dinyatakan tinggi dengan nilai 76,31 dan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang semula 67,94 meningkat menjadi 78,17 dengan persentase 77,14% setelah menggunakan metode *outdoor study* dalam pembelajaran IPS. Hasil belajar tersebut dapat dinyatakan tuntas dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* efektif digunakan pada pembelajaran IPS, karena tiga dari empat indikator efektivitas yaitu aktivitas, hasil belajar dan minat belajar siswa masuk dalam kategori tinggi, selain itu berdasarkan uji korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar atau dapat dikatakan semakin tinggi minat belajar maka hasil belajar semakin meningkat. Walaupun metode *outdoor study* efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS guru perlu mempersiapkan hal-hal yang menunjang dalam pembelajaran *outdoor study* untuk mengurangi resiko atau hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dalam pembelajaran *outdoor study* .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Penegasan Istilah 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Pustaka 14
1. Efektivitas 14
a. Pengertian Efektivitas 14
b. Karakteristik Pengajaran Efektif 15
c. Indikator Pembelajaran Efektif 16
2. Metode *Outdoor Study* 26
a. Pengertian Metode *Outdoor Study* 26
b. Tujuan Mengajar di Luar Kelas 28
c. Manfaat Mengajar di Luar Kelas 29
d. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas 30
e. Kelebihan Mengajar di Luar Kelas 32
f. Kelemahan Mengajar di Luar Kelas 33

g. Pembelajaran Metode *Outdoor Study* dalam Mapel IPS 34
3. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar 35
4. Mata Pelajaran IPS 37
5. Materi Sumber Daya Alam 39
a. Pengertian SDA 39
b. Kriteria SDA 40
c. Jenis SDA 40
d. Fungsi dan Peran SDA 41
B. Kajian Penelitian yang Relevan 41
C. Kerangka Berpikir 42
D. Hipotesis 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 46
1. Tempat 46
2. Waktu Penelitian 46
B. Populasi 46
C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 47
D. Variabel Penelitian 48
E. Pendekatan Penelitian 49
F. Teknik Pengumpulan Data 50
1. Dokumentasi 50
2. Observasi 50
3. Tes 51
4. Angket 51
G. Prosedur Penelitian 52
1. Tahap Persiapan 52
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian 53
3. Tahap Akhir 53
H. Instrumen Penelitian 54
I. Analisis Instrumen 55
1. Validitas 55

2. Reliabilitas 56
3. Taraf Kesukaran 56
4. Daya Pembeda 57
J. Teknik Analisis Data 58
1. Analisis Deskriptif Aktivitas Belajar 58
2. Analisis Deskriptif Minat Belajar 62
3. Analisis Hasil Belajar 65
4. Analisis Korelasi *Product Moment* 66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 68
1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Demak 68
a. Deskripsi Objek Penelitian 68
b. Kondisi Sekolah 69
2. Pelaksanaan Penelitian 71
a. Pelaksanaan *Pre-test* 73
b. Proses Pembelajaran *Outdoor study* 74
c. Pelaksanaan *Post-test* 84
3. Analisis Data Awal 84
a. Analisis Validitas 85
b. Analisis Reliabilitas 86
c. Analisis Tingkat Kesukaran 87
d. Analisis Daya Beda Soal 87
4. Analisis Data Akhir 88
a. Analisis Aktivitas Siswa 88
b. Analisis Minat Siswa 91
c. Analisis Hasil Belajar Siswa 93
d. Hubungan Antara Minat dan Hasil Belajar 96
B. Pembahasan 96
1. Efektivitas Pembelajaran *Outdoor Study* 96
2. Hubungan Antara Minat dan Hasil Belajar 102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 105

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Data Hasil Belajar Kelas VIII G 8
3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak 47
3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa 60
3.3 Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa 61
3.4 Kriteria Minat Belajar Siswa 64
3.5 Frekunsi Minat Belajar Siswa 64
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 71
4.2 Analisis Uji Validitas Tes 86
4.3 Analisis Tingkat Kesukaran 87
4.4 Analisis Daya Beda Soal..... 88
4.5 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study*..... 89
4.6 Minat Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study*..... 91
4.7 Hasil Belajar *Pre-test* 93
4.8 Hasil Belajar *Post-tes*..... 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Kerangka Berpikir 44
4.1 Lokasi Penelitian SMP Negeri 1 Demak 68
4.2 Peneliti Menyampaikan Tujuan Pembelajaran..... 76
4.3 Kegiatan Pengamatan SDA di Lingkungan Sekolah 77
4.4 Guru Memberikan Pengarahan pada Siswa 78
4.5 Kegiatan Diskusi Kelompok 79
4.6 Diskusi Kelompok 80
4.7 Kegiatan Mengkomunikasi 81
4.8 Keceriaan Siswa Belajar di Luar Kelas..... 82
4.9 Diagram Aktivitas Belajar Siswa..... 89
4.10 Diagram Minat Belajar Siswa 92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Daftar Nilai UAS IPS 110
2. Perhitungan Uji Normalitas Kelas VIII G..... 111
3. Perhitungan Uji Normalitas Kelas VIII H..... 112
4. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba (VIII H) 113
5. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (VIII G)..... 114
6. Kisi-kisi Instrumen Tes 115
7. Soal Uji Coba Instrumen Tes 119
8. Kunci Jawaban Soal Uji Coba 126
9. Lembar Jawaban..... 127
10. Analisis Uji Validitas,Realibitas,Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal 128
11. Perhitungan Validitas Soal 132
12. Perhitungan Reliabilitas 134
13. Perhitungan Tingkat Kesukaran..... 135
14. Perhitungan Daya Beda Soal 137
15. Soal Pre-test dan Post Test..... 139
16. Kunci Jawaban Soal 144
17. Silabus Pembelajaran 14 145
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 152
19. Hasil *Pre-test* Kelas VIII G..... 171
20. Normalitas Data Hasil *Pre-test* 172
21. Lembar Kerja Siswa..... 173
22. Hasil *Post-test* Kelas VIII G 174
23. Normalitas Data Hasil *Post-test*..... 175
24. Uji Kesamaan Dua Varians Penelitian..... 176
25. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Hasil *Pre-test* dan *Post-test*..... 177
26. Kisi-kisi Lembar Aktivitas Siswa 178
27. Lembar Aktivitas Siswa 179

28. Hasil Perhitungan Aktivitas Siswa 180
29. Kisi-kisi Angket Minat Siswa 181
30. Angket Minat Siswa 182
31. Hasil Perhitungan Angket Minat 188
32. Uji Korelasi Minat dan Hasil Belajar 190
33. Peta Lokasi Penelitian 193
34. SK 194
35. Surat Ijin Observasi 195
36. Surat Ijin Penelitian Dari Kampus 196
37. Surat Ijin Penelitian dari Dinas BPPTPM 197
38. Surat Keterangan Penelitian 199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, secara umum pendidikan diartikan sebagai pengajaran yang di selenggarakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan mempunyai arti luas, menurut Sagala (2003) pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Menurut Jean Piaget (1896) dalam Sagala (2003) pendidikan sebagai penghubung antara individu dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, dengan pendidikan individu dapat berkembang menjadi manusia dewasa dan memahami nilai-nilai tersebut sehingga ketika dewasa nanti individu tersebut dapat menyesuaikan diri sebagai anggota masyarakat. Namun ketika individu dewasa proses pendidikan tidak berhenti begitu saja, dalam dunia pendidikan tumbuh konsep pendidikan seumur hidup (*lifelong education*), yang berarti pendidikan berlangsung sampai mati, yaitu pendidikan berlangsung seumur hidup dalam setiap saat selama ada pengaruh lingkungan.

Kenyataannya seringkali terjadi persamaan arti antara pendidikan, pengajaran dan pembelajaran, padahal ketiga kata tersebut mempunyai makna yang berbeda. Pengajaran hanya menitik beratkan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia, mengajar hanya membantu (mencoba membantu) seseorang untuk mempelajari sesuatu dan apa yang dibutuhkan dalam belajar tidak ada kontribusinya terhadap pendidikan orang yang belajar, sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek *kognitif, afektif*, dan *psikomotorik*. Jadi pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku individu untuk menjadi pribadi yang dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan masyarakat dan sekitarnya yang mempunyai cakupan luas dan didalamnya terdapat pengajaran dan pembelajaran.

Pembelajaran menitikberatkan pada proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Slameto (2010:27-28) prasayarat yang diperlukan dalam belajar diantaranya yaitu (1) dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, (2) belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif, (3) belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungan. Berdasarkan pernyataan tersebut siswa perlu diberi rangsangan agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru namun dalam proses pembelajaran siswa

dituntut aktif dan memahami materi yang disampaikan guru oleh karena itu pembelajaran aktif diperlukan untuk membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya dengan demikian siswa tidak akan mudah lupa dengan materi yang telah dipelajarinya dan materi yang disampaikan guru akan mudah dipahami siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Rifa'i dan Anni (20011:97) faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan kondisi dari luar yang ada di lingkungan siswa seperti tempat belajar, suasana lingkungan dan iklim belajar sedangkan faktor internal mencakup kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi emosional. Kondisi internal yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap kesiapan proses dan hasil belajar, salah satu kondisi internal yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah minat belajar. William James (1890) dalam Usman (2000) melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa oleh karena itu minat belajar perlu dibangkitkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan yang ditimbulkan dari proses belajar yang telah dilakukan sedangkan prestasi merupakan suatu yang ingin dicapai setiap siswa dalam bidang akademik mapun non akademik dalam proses pembelajaran, suatu proses pembelajaran disekolah

dikatakan berhasil ketika siswa tersebut berprestasi karena dengan prestasi tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut menguasai dan memahami pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan senang mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa merasakan jenuh dan bosan. Banyaknya mata pelajaran yang harus dikuasai siswa di sekolah membuat siswa merasa terbebani dan jenuh terhadap mata pelajaran yang terlalu banyak teori seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pada dasarnya aktivitas merupakan suatu kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh individu, jika individu tersebut melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran maka aktivitas tersebut merupakan aktivitas belajar. Menurut Susanti (2013) aktivitas belajar adalah segala kegiatan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sehingga dalam hal ini semakin tinggi tingkat aktivitas belajar siswa maka siswa telah belajar dengan aktif. Aktivitas belajar siswa meliputi sikap, perhatian, partisipasi, pikiran dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran, oleh karena itu aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar. Selain minat dalam belajar, aktivitas belajar juga mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Hardati dkk. (2010:4) Ilmu-ilmu sosial pada hakekatnya ilmu yang mempelajari dan menelaah masyarakat, ilmu yang mempelajari perilaku manusia dengan berbagai aspek kehidupannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, antara lain seperti ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi yang disusun secara sistematis dan terpadu yang kemudian menjadi suatu disiplin ilmu yang tidak dapat dipecah-pecah lagi karena telah terintegrasi dalam ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari perilaku manusia dengan berbagai aspek kehidupannya. IPS adalah telaah manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya (KEMENDIKBUD, 2013).

Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat. Pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktvitas dan interaksi sosial di dalamnya serta terdapat beberapa disiplin ilmu yang memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia. Materi pembelajaran IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Bahan atau materi diambil dari pengalaman pribadi, teman-teman sebaya serta lingkungan alam, dan masyarakat sekitar. Dengan cara ini diharapkan, materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi siswa daripada pembelajaran yang rumit dan abstrak yang berasal dari ilmu-ilmu sosial. Melalui pendidikan IPS siswa dibina dan dikembangkan

kemampuan mental serta intelektualnya menjadi warga Negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada secara optimal dan lestari (KEMENDIKBUD, 2013:9). Sumber materi pembelajaran IPS berasal kehidupan masyarakat dan lingkungan yang ikut berpengaruh didalamnya, sehingga dalam pembelajaran IPS siswa perlu diajak mengamati secara langsung fakta yang terjadi di masyarakat.

Metode *outdoor study* atau mengajar di luar kelas adalah metode dimana guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dan mengamati peristiwa secara langsung dilapangan. Melalui metode *outdoor study* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungaan. Pemilihan lingkungan di luar sekolah sebagai sumber belajar hendaknya disesuaikan dengan materi pelajarannya. Dalam hal ini materi yang sesuai dengan metode tersebut adalah materi kelas VIII yaitu tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional, siswa diajak untuk mengamati sumber daya alam yang berada di sekitar lingkungan sekolah dan menganalisis menurut pandangan mereka masing-masing. Melalui metode *outdoor study,* bentuk tugas yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan anak didik pada batas frekuensi yang tetap menggairahkan

mereka sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan kejenuhan (Vera, 2012).

Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Demak dilaksanakan selama 4 x 40 menit atau dua kali pertemuan pada setiap minggu. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Demak cukup lengkap, seperti: buku pegangan siswa kurikulum 2013, LCD, proyektor, dan sound sistem. SMP Negeri 1 Demak menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses pembelajaran pada semua mata pelajaran sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS kelas VIII regular adalah 75 dan kelas VIII unggulan adalah 76.

Menurut guru bidang studi IPS setempat masih terdapat masalah dalam pembelajaran IPS kelas VIII regular maupun kelas VIII unggulan, masalah tersebut diantaranya rendahnya minat baca dan kemampuan siswa dalam memahami materi IPS, Aktivitas siswa di dalam kelas tergolong rendah, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi dan menjawab pertanyaan jika diperintah oleh guru, siswa cenderung pasif dan tidak berpartisipasi dalam pembelajaran IPS. Sedangkan menurut siswa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bersifat teoritis dan harus dihafalkan hal ini menyebabkan siswa jenuh, bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran IPS, minat belajar siswa yang tergolong rendah, sekitar 23 dari 35 siswa atau sekitar 62.85% hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan yaitu 75, hal ini dilihat dari tabel 1.1 dan lampiran 1 pada halaman 110

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Kelas VIII G

No.	Keterangan	Nilai/Jumlah
1.	Nilai Tertinggi	92
2.	Nilai Terendah	67
3.	Jumlah yang tidak tuntas	23 (62,85%)
4.	Rata-Rata	76,42

Sumber: Data Sekunder Penelitian Tahun 2015

IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia dengan lingkungan di sekitarnya atau telaah manusia dalam hubungan sosialnya. Sumber pembelajaran IPS tidak hanya di dalam kelas saja. Siswa perlu mengetahui secara langsung interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya sehingga materi yang disampaikan guru tidak hanya cerita dan teori belaka namun fakta yang bisa diamati dan dirasakan langsung oleh siswa. Metode *outdoor study* diperkirakan sebagai upaya yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Demak, pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Demak hanya menggunakan metode yang memanfaatkan fasilitas kelas sebagai sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas metode *outdoor study* dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015 terhadap pencapaian hasil belajar?
2. Apakah ada hubungan antara minat dengan hasil belajar IPS dalam metode *outdoor study* kelas VIII SMP Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015 terhadap pencapaian hasil belajar ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengkaji efektivitas metode *outdoor study* dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015 terhadap pencapaian hasil belajar.
2. Mengetahui hubungan antara minat dengan hasil belajar IPS dalam metode *outdoor study* kelas VIII SMP Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015 terhadap pencapaian hasil belajar.

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Penelitian ini bagi guru bermanfaat sebagai informasi bagi guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Demak dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa serta sebagai pedoman bagi guru dalam mendorong siswa untuk tertarik dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS.

   b. Bagi Siswa

      Penelitian ini bagi siswa sebagai alternatif metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi IPS dan membuat siswa mudah dalam mengingat materi karena mereka mengalami dan tahu langsung materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar IPS.

   c. Bagi Sekolah

      Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan di SMP sebagai bahan kajian dalam

usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.

E. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari adanya perbedaan dan penafsiran dan memudahkan pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah- istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Efektivitas

   Efektivitas merupakan ketepatgunaan atau hasil guna dari suatu cara, atau usaha yang telah dilakukan. Efektivitas bisa juga disebut sebagai keberhasilan atau pencapaian tujuan dari apa yang telah kita lakukan. Menurut Mulyasa (2002:82) efektivitas adalah adanya keseuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, sedangkan menurut Sinambela ada empat indikator efektivitas pembelajaran menurut Sinambela yaitu:

   a. Ketercapaian ketuntasan belajar
   b. Ketercapaian efektivitas aktivitas siswa yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran.
   c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran.

d. Respon positif siswa terhadap pembelajaran.

Indikator efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ketercapaian ketuntasan belajar.
b. Ketercapaian efektivitas aktvitas siswa.
c. Respon positif siswa terhadap pembelajaran, respon positif dalam penelitian ini lebih dispesifikkan pada minat atau rasa tertarik.

2. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor study*)

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas atau di luar gedung sekolah, atau berada di alam bebas, seperti: bermain di lingkungan sekitar sekolah, di taman, atau di perkampungan masyarakat sekitar sehingga diperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan aktivitas hasil belajar terhadap materi yang disampaikan di luar kelas. Dalam penelitian ini objek yang diamati adalah lingkungan di sekitar sekolah yang termasuk sumber daya alam yang mempunyai fungsi untuk dimanfaatkan oleh manusia. Sehingga siswa dapat mengetahui dan merasakan secara langsung materi yang mereka pelajari.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah telaah manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya (KEMENDIKBUD, 2013). Penelitian ini fokus pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Demak

Kabupaten Demak. Materi pelajaran yang digunakan yaitu Fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional, materi ini termasuk dalam tema III yang terdiri dari tiga sub tema yaitu sub tema fungsi dan peran sumber daya alam, keunggulan sumber daya alam dalam pembangunan nasional, dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh individu setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif atau tingkat pengetahuan siswa yang diukur dengan soal *pre-test* dan *post-test*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Efektivitas merupakan ketepatgunaan atau hasil guna dari suatu cara, atau usaha yang telah dilakukan. Efektivitas bisa juga disebut sebagai keberhasilan atau pencapaian tujuan dari apa yang telah kita lakukan.

Efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipas aktif dari anggota (Mulyasa, 2002:82). Dalam pembelajaran, efektivitas bukan semata-mata dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai konsep yang ditunjukan dengan nilai hasil belajar tetapi juga dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran yang telah diikuti.

Menurut Kyriacou (2011:15) pengajaran efektif bisa dirumuskan sebagai pengajaran yang berhasil mewujudkan pembelajaran oleh para murid sebagaimana dikehendaki oleh guru. Pada hakikatnya ada dua elemen sederhana dalam pengajaran efektif yaitu guru harus secara pasti memiliki ide yang jelas terkait

pembelajaran apa yang hendak disampaikan dan pengalaman belajar dibangun dan diberikan untuk mewujudkan hal tersebut.

Berdasarkan uraian pendapat di atas efektivitas merujuk pada tercapainya suatu keberhasilan dengan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas juga berhubungan dengan bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, jadi sebuah kegiatan dikatakan efektif jika tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai, pengajaran efektif sabagai pengajaran yang berhasil mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru sebelumnya. Tujuan pembelajaran tersebut mencakup aspek pembelajaran *kognitif* (intelektual), aspek pembelajaran *afektif* (sosial, emosional dan kesikapan) dan aspek *psikomotorik*.

b. Karakteristik Pengajaran Efektif

Ada dua karakteristik pembelajaran efektif yaitu karakteristik pertama adalah bahwa pembelajaran efektif memudahkan belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Karakteristi kedua, pembelajaran efektif adalah bahwa ketrampilan tersebut diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru-guru, pelatih guru-guru, pengawas, tutor dan pemandu mata pelajaran atau murid-murid sendiri.

Kyriacou (2011) mengidentifikasi adanya 10 karakteristik pengajaran efektif. Karakteristik tersebut adalah : (1) Jelasnya keterangan dan petunjuk guru. (2) Terbangunnya iklim ruang kelas yang berorientasi tugas. (3) Penggunaan beragam aktivitas belajar. (4) Terbentuknya dan terpeliharanya momentum dan gerak langkah pelajaran. (5) Pendorongan partisipasi murid dan pelibatan semua murid. (6) Pemantauan kerja murid dan pemenuhan kebutuhan para murid dengan cepat. (7) Penyampaian pelajaran yang berstruktur dengan baik dan terorganisasi dengan baik. (8) Pemberian umpan balik yang positif dan kontruktif bagi murid. (9) Pemastian terliputnya tujuan pendidikan. (10) Penggunaan teknik bertanya yang baik.

Berdasarkan karakteristik pengajaran efektif di atas dapat diketahui bahwa kerjasama guru dan siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan sebagai pengajaran yang efektif.

c. Indikator Pembelajaran Efektif

Mulyasa (2002:84) mengatakan bakwa indikator dalam efektivitas pengajaran tidak hanya mengacu pada apa yang ada tetapi juga pada apa yang terjadi. Indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Indikator *input*; indikator ini meliputi karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan, dan materi pendidikan

serta kapasitas manajemen. (2) Indikator proses; indikator proses meliput perilaku administratif, alokasi waktu guru, dan alokasi waktu peserta didik. (3) Indikator *output*; indikator dari output ini berupa hasil-hasil dalam perolehan peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah, hasil-hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar, dan hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap, serta hasil-hasil yang berhubungan dengan keadilan, dan kesamaan. (4) Indikator *outcome*; indikator ini meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan, serta pendapatan.

Menurut Sinambela (2006), pelaksanaan pembelajaran dikatakan efektif jika tiga kriteria dari empat kriteria berikut terpenuhi, yaitu: (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, (2) aktivitas siswa efektif, (3) ketuntasan hasil belajar secara klasikal tuntas atau efektif, dan (4) respon/tanggapan siswa terhadap pembelajaran positif.

Indikator efektivitas pembelajaran yang menjadi perhatian dalam penelitian ini meliputi: ketuntasan belajar secara klasikal, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan respon positif siswa terhadap pembelajaran, respon positif dalam penelitian ini lebih dispesifikkan pada minat atau rasa tertarik siswa terhadap mata pelajaran IPS.

a) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh individu setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang ingin dicapai atau tujuan dari individu. Individu dikatakan berhasil dalam belajar jika individu tersebut mengalami perubahan dalam berbagai hal tergantung dengan apa yang telah mereka pelajari. Dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan mengalami perubahan dalam segi pengetahuan, sikap, kepribadian dan emosional, perubahan-perubahan yang akan dicapai peserta didik telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan oleh guru.

Rifa'i dan Anni (2011:85) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, tujuan yang harus dicapai oleh setiap individu dalam belajar memiliki beberapa peranan penting, yaitu: (1) Memberikan arah pada kegiatan peserta didik. Bagi pendidik, tujuan peserta didikan akan mengarahkan pemilihan strategi dan jenis kegiatan yang tepat. Kemudian bagi peserta didik, tujuan itu mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang diharapkan dan mampu menggunakan waktu seefisien mungkin. (2) Untuk mengetahui kemajuan belajar dan perlu tidaknya pemberian peserta didikan pembinaan bagi peserta didik *(remedial teaching).*

Dengan tujuan peserta didikan itu pendidik akan mengetahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai tujuan peserta didikan tertentu, dan tujuan peserta didikan mana yang belum dikuasai. (3) Sebagai bahan komunikasi. Dengan tujuan peserta didikan, pendidik dapat mengkomunikasikan tujuan peserta didikanya kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti proses peserta didikan.

Menurut KEMENDIKBUD (2013:51) peserta didik dinyatakan tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai = atau > 75 dari hasil tes formatif, untuk KD pada KI-3 dan KI-4 diadakan remedial klasikal sesuai kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik mendapatkan nilai kurang dari 2.66

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kemampuan kognitif (Kompetensi Inti 3) yang meliputi pengetahuan, pemahaman, analisis dan hasil belajar. Hasil belajar ini diukur dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* yang nantinya dianalisis berdasarkan kriteria ketercapaian ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013.

b) Aktivitas Belajar

Pada umumnya individu selalu mengalami kegiatan belajar, baik itu sadar ataupun tidak, baik itu disengaja ataupun tidak

disengaja, semua kegiatan individu dimulai dari bangun tidur hingga akan tidur selalu terdapat kegiatan belajar didalam kegiatan harian tersebut. Proses belajar di lingkungan sekolah tidak selalu berpusat pada guru, dalam kurikulum 2013 guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator serta kegiatan belajar lebih terpusat pada aktivitas siswa.

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran, aktivitas tersebut biasa berupa perhatian, pikiran, partisipasi, dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Montessori dalam Sardiman (2011) menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang dan membentuk sendiri, pernyataan ini menunjukkan bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedang pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Menurut Hamalik (2001:171) pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa tidak hanya belajar dengan mendengarkan materi penjelasan guru, namun siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran seperti mengungkapkan pendapat,

melakukan sesuatu sendiri dan menganalisis dan memahami sendiri materi yang disampaikan guru. Pada dasarnya dalam diri siswa terdapat prinsip aktif atau keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri, prinsip aktif ini yang mengendalikan tingkah laku siswa (Hamalik, 2001:170), dalam hal ini guru perlu mengarahkan tingkah laku dan perbuatan siswa ke tingkat perkembangan yang diharapkan pada proses pembelajaran.

Whipple dalam Hamalik (2001:173-175) membagi aktivitas siswa menjadi tujuh kelompok, yaitu bekerja dengan alat-alat visual, *ekskursi* dan trip, mempelajari masalah, mengapresiasi literatur, ilustrasi dan konstruksi, bekerja menyajikan informasi, dan cek dan tes. Sedangkan aktivitas mempelajari masalah yaitu meliputi: (a) mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting, (b) mempelajari ensiklopedi dan referensi, (c) membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi di sekolah, dan (d) membuat catatan-cataran sebagai persiapan diskusi dan laporan.

Pembelajaran IPS harus disajikan menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik, pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (5M) (KEMENDIKBUD, 2013:10).

Aktivitas belajar dalam penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik sebagai dasar dalam pembelajaran kurikulum 2013. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) meliputi: mengamati fenomena yang berkaitan dengan materi di luar kelas, menanya atau merumuskan masalah setelah melakukan pengamatan, mengumpulkan data, mengasosiasi atau menghubungkan fakta yang ada di lapangan dengan teori yang ada atau dalam kehidupan sehari-hari, serta mengkomunikasikan apa yang telah didapatkannya ketika belajar di luar kelas.

c) Minat Belajar

Minat merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan (Slameto, 2010:57). Secara sederhana minat (*interest*) menurut Syah (2002:152) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap seseuatu.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada

hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2010:180). Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi yang akan dipelajari, berbagai cara dapat ditempuh untuk meningkatkan minat siswa diantaranya yaitu dengan mengembangkan minat yang telah ada, membentuk minat-minat baru pada diri siswa, menggunakan insentif (alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu) dalam usaja mencapai tujuan pengajaran dan pemberian hadiah kepada siswa (Slameto, 2010: 180-181).

Jadi minat merupakan suatu kecenderungan seseorang yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan rasa senang. Minat ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Usman, 2000:27).

Menurut Safari (2003) dalam Wasti (2013) terdapat empat indikator minat, indikator-indikator tersebut adalah:

1) Perasaan senang,

   Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus

mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal

tersebut antara lain seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2002:152)

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan rasa senang dan rasa tertarik dalam diri siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, ketika siswa merasa senang mereka dengan mudah dapat memahami materi yang disampaikan guru hal ini tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain sebagai sumber belajar siswa guru juga berperan sebagai pembangkit minat siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya dapat tercapai.

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap atau respon positif siswa dalam pembelajaran di luar kelas. Minat dalam penelitian ini meliputi rasa senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa dan keingintahuan siswa dalam pembelajaran di luar kelas. Minat tersebut diukur berdasarkan pengamatan peniliti dan pendapat siswa yang telah diberi angket untuk mengemukakan pendapatnya.

2. Metode *Outdoor Study*

a. Pengertian Metode *Outdoor Study*

Metode *outdoor study* merupakan salah satu metode pembelajaran dimana guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dan melihat, mengamati, dan merasakan peristiwa secara langsung dilapangan yang digunakan sebagai sumber belajar. Vera (2012) berpendapat bahwa mengajar di luar kelas (*outdoor study*) bisa dipahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas, sebagian orang menyebutkan dengan *outing class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Metode mengajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain, mengajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar.

Menurut Vera (2012) arti penting dari pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang bisa diperoleh guru dan siswa dan guru adalah sebagai berikut:

1) Dengan belajar di luar kelas (*outdoor study*), para peserta didik akan dapat beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar serta dengan kehidupan masyarakat.
2) Para peserta didik bisa mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar. Belajar di luar kelas lebih menuntut peserta didik memahami kenyataan riil yang terjadi. Ini berbeda dengan belajar di dalam kelas yang hanya menuntut peserta didik memahami mata pelajaran secara kognitif (pemahaman).
3) Para peserta didik akan memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar. Mereka bisa belajar menghargai alam dan lingkungannya. Selain itu belajar di luar kelas (*outdoor study*) dapat mengarahkan peserta didik menemukan prestasinya di alam bebas. Artinya, bisa saja peserta didik tidak memiliki prestasi di dalam kelas (tidak bisa memahami secara maksimal seluruh mata pelajaran yang disampaikan oleh guru), namun di luar kelas mereka justru memiliki prestasi yang luar biasaa.

Jadi pembelajaran di luar kelas *(outdoor study)* merupakan suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dari lingkungan tersebut siswa dapat mengamati, merasakan, mengalami, dan memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya. Dari pengalaman belajar dari lingkungan sekitar tersebut siswa dapat dengan mudah memahami

dan selalu mengingat hal yang telah pelajari dari lingkungan sekitar tersebut sehingga siswa dapat merubah perilaku sesuai dengan yang mereka dapat dari pengalaman belajar di luar kelas.

b. Tujuan Mengajar di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Vera (2009:21) mengemukakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai di luar kelas (*outdoor study*) sebagai berikut:

1) Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka. Selain itu, kegiatan belajar mengajar di luar kelas juga bertujuan memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka.
2) Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik. Dengan kata lain, mereka diharapkan tidak "gugup" ketika menghadapi realitas yang harus dihadapi.
3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam.
4) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam praktik (kenyataannya di lapangan). Dalam hal ini, mereka akan mendapat kesempatan luas untuk merasakan secara langsung hal yang telah dipahami dalam teori (mata pelajaran).

5) Agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran. Dengan kata lain, jikan pelajaran hanya disampaikan di dalam kelas, maka pemahaman para siswa terhadap pelajaran-pelajaran tersebut sangat kurang.

Diantara tujuan-tujuan yang telah diuraikan di atas tujuan dari mengajar di luar kelas (*outdoor study*) tidak hanya untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mengurangi kejenuhan atau rasa bosan yang dirasakan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional. Mengajar di luar kelas (*outdoor study*) juga bertujuan untuk mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sekitar, dari kedekatannya itu dapat meningkatkan sikap, emosional dan kepribadian siswa dalam menyikapi peristiwa yang terjadi di lapangan. Selain itu dengan mengajar di luar kelas (*outdoor study*) dapat mengakrabkan hubungan antara guru dan siswa.

c. Manfaat Mengajar di Luar Kelas

Dalam tulisannya Muh. Sholeh berpendapat mengenai manfaat pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) manfaat tersebut antara lain: (1) Pikiran lebih jernih. (2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan. (3) Pembelajaran lebih variatif. (4) Belajar lebih rekreatif. (5) Belajar lebih riil. (6) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas. (7) Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas. (8) Wahana belajar akan lebih luar. (9) Kerja otak lebih rilexs.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) memiliki manfaat yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dari pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) ini diharapkan siswa dapat berubah dari segi *kognitif* , *afektif*, maupun *psikomotorik* ketika belajar langsung dari lingkungan sekitar. Sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan guru sebelumnya dapat tercapai.

d. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Seperti halnya dalam pembelajaran secara konvensional di dalam kelas yang membutuhkan rancangan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran, dalam pelaksanaanya pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) juga membutuhkan rancangan tahap-tahap pelaksanaan proses pembelajaran yang matang agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi ketika proses pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) berlangsung. Berikut merupakan langkah proses pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang telah dikutip Muh.Sholeh dalam blognya Abdurrahman (1995:11-18), langkah-langkah dan peranan yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi

Tahap Persiapan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
2) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan.
3) Guru mengajak siswa ke luar kelas.
4) Baik guru maupun siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks dan tidak merasa terpaksa.

Tahap Pelaksanaan, meliputi langkah sebagai berikut:

1) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.
2) Guru berdiri berhadapan dengan siswa berjarak kira-kira 1 meter Melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
3) Guru menjelaskan materi.
4) Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas.
5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Tahap Evaluasi, meliputi langkah sebagai berikut:

1) Tahap evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemajuannya.
2) Jika siswa tidak memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan salah tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulangi kembali

e. Kelebihan Mengajar di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Terdapat banyak kelebihan ketika mengajar di luar kelas (*outdoor study*) jika dibandingkan dengan mengajar di dalam kelas secara konvensional, kelebihan mengajar di luar kelas (*outdoor study*) ini diungkapkan Vera (2012:28) sebagai berikut: (1) Mendorong motivasi belajar. (2) Suasana belajar yang menyenangkan. (3) Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas. (4) Penggunaan media pembelajaran yang konkret. (5) Penguasaan keterampilan dasar, sikap dan apresiasi. (6) Penguasaan ketrampilan sosial. (7) Ketrampilan *study* dan budaya kerja. (8) Keterampilan bekerja kelompok. (9) Banyak Mengembangkan sikap mandiri. (10) Hasil belajar permanen di otak (tidak mudah dilupakan). (11) Mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa. (12) Mengarahkan sikap kearah lingkungan yang lebih baik.

Selain kelebihan yang telah diuraikan di atas, mengajar di luar kelas (*outdoor study*) memiliki nilai lebih yang disebut *meaning learning*. *Meaning learning* adalah kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa karena dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya, yang keberadaannya lebih akurat. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) disebut *meaning learning* karena aktivitas para siswa lebih meningkat dengan memungkinkannya menggunakan beragam cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan sesuatu menguji fakta, dan lain sebagainya. Kondisi

tersebut juga dapat menumbuhkan antusiasme mereka untuk lebih giat belajar (Vera, 2012:46).

f. Kelemahan Mengajar di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Selain memiliki kelebihan pembelajaran di luar kelas juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan tersebut adalah:

1) Siswa akan kurang konsentrasi.
2) Pengelolaan siswa akan lebih sulit terkondisi.
3) Waktu akan tersita (kurang tepat waktu).
4) Penguatan konsep kadang terkontaminasi oleh siswa lain atau kelompok lain.
5) Lebih banyak menguasai praktik dan minim teori.

Manajemen *outdoor study* yang baik oleh guru diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau kendala tersebut selain itu kerjasama yang baik antara guru dan siswa serta berbagai upaya lainnya agar siswa dapat tertarik dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Siswa SMP cenderung cepat bosan dan jenuh oleh karena itu dalam pelaksanaannya pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) tidak dilaksanakan setiap kali pertemuan atau di luar jam pelajaran namun pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dilaksanakan setiap beberapa minggu sekali sebagai selingan belajar di dalam kelas secara konvensional dan masih dalam jam pelajaran, serta tetap memperhatikan dan menyesuaikan materi yang akan diberikan di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor*

study) tidak harus pergi bersama siswa ke tempat wisata atau tempat lainnya, pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dapat dilaksanakan di sekitar lingkungan sekolah sehingga tidak memerlukan biaya dan waktu yang banyak.

g. Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) dalam Mata Pelajaran IPS

Telah dijelaskan pada uraian sebelumnya bahwa IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia dengan lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial serta terdapat beberapa disiplin ilmu yang memiliki pengaruh kehidupan manusia. Pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang berusaha membekali wawasan dan ketrampilan para siswa agar mampu beradaptasi dan bermasyarakat, serta menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi.

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) diperlukan dalam pembelajaran IPS karena pada dasarnya objek yang dipelajari dalam mata pelajaran IPS merupakan interaksi manusia dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam pelaksanaannya siswa guru mengajak siswa jalan-jalan di sekitar sekolah. Kemudian siswa diajak mengamati lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar lingkungan

sekolah, atau mengamati pemukiman, persawahan, dan lingkungan yang lainnya di sekitar sekolah, dengan demikian siswa dapat mengetahui dan mengalami langsung materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa selalu mengingat apa yang didapat dan dialami ketika proses pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) berlangsung.

3. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Pada umumnya individu selalu mengalami kegiatan belajar, baik itu sadar ataupun tidak, baik itu disengaja ataupun tidak disengaja, semua kegiatan individu dimulai dari bangun tidur hingga akan tidur selalu terdapat kegiatan belajar didalam kegiatan harian tersebut. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Menurut Hamalik (2009:45) belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.

Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar atau belum belajar diperlukan adanya perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila terjadi perbedaan perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa itu telah belajar (Rifa'i dan Anni, 2009:83). Proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor tersebut adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari lingkungan siswa).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar, menurut Usman (2000:27) minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh individu setelah mengalami kegiatan belajar. Individu dikatakan berhasil dalam belajar jika individu tersebut mengalami perubahan dalam berbagai hal tergantung dengan apa yang telah mereka pelajari. Menurut William James (1890) dalam Usman (2000) melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa oleh karena itu minat belajar perlu dibangkitkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2010: 57). Bahan pelajaran dan metode yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena menambah kegiatan belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ketika siswa sudah memiliki minat belajar, dalam pembelajaran siswa akan bersemangat, senang dan memberikan perhatiannya

terhadap mata pelajaran yang diminati dari hal tersebut siswa akan dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

4. Mata Pelajaran IPS

IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia dengan lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial serta terdapat beberapa disiplin ilmu yang memiliki pengaruh kehidupan manusia. Kegiatan pembelajaran IPS diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Materi IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat dilingkungan masyarakat sedangkan ruang lingkup materi IPS meliputi perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber utama IPS. Aspek kehidupan sosial terkait dengan ruang tempat tinggalnya apapun dipelajari, apakah itu hubungan sosial ekonomi, budaya, kejiwaan, sejarah, geografi, ataukah politik, semua sumbernya berasal dari masyarakat.

Pengembangan materi IPS dengan ciri pembelajaran terpadu menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian. Proses

pembelajaran IPS di SMP, tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, melainkan lebih menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial.

Menurut KEMENDIKBUD (2013) sumber materi pembelajaran IPS meliputi :

a. Segala sesuatu apa saja yang ada di sekitar peserta didik sejak dari, keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu Negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
b. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan agama, produksi, komunikasi, transportasi, dan konsumsi.
c. Lingkungan geografis dan budaya meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan peserta didik yang terdekat sampai yang terjauh.
d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian besar.

Dalam proses pembelajaran IPS di sekolah yang baik diperlukan kegiatan *indoor* dan *outdoor*. Kegiatan *indoor* dilaksanakan setiap pembelajaran IPS dalam kaitannya pembahasan dan penyampaian materi oleh guru sedangkan kegiatan *outdoor* juga perlu dilaksanakan untuk penguatan dari materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya dalam kegiatan *indoor*. Kegiatan *outdoor* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS tingkat SMP, dengan kegiatan

outdoor siswa dapat mengalami dan merasakan langsung materi yang disampaikan oleh guru sehingga mereka lebih mudah mengingat dan tidak terdapat rasa keraguan terhadap materi yang disampaikan guru.

IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan pada jenjang SMP, masa SMP merupakan masa remaja atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, pada masa ini siswa SMP cenderung lebih emosional, rasa ingin tahunya tinggi dan belum mempunyai pendirian yang kuat atau masih labil. Kondisi *psikis* siswa SMP yang demikian sebagai guru dalam proses pembelajaran IPS tingkat SMP penyampaian materi hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar siswa mengerti apa yang guru sampaikan. Selain itu guru juga dituntut untuk kreativ dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran agar siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS.

5. Materi Sumber Daya Alam

a. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan segala macam sumber daya yang sifatnya heterogen dan kompleks, baik yang berwujud sumber daya alam siap pakai maupun yang masih tersimpan di dalam alam. Sumber daya alam meliputi semua kekayaan alam yang berwujud benda mati atau hidup yang ada pada suatu tempat serta dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia seperti tumbuhan, hewan, udara, air, tanah dan cahaya matahari. Sumber

daya alam memiliki fungsi dan peran dalam bentuk manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Tanpa tersedianya berbagai sumber daya alam di bumi ini manusia akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

b. Kriteria Sumber Daya Alam

Dilihat dari sifatnya, sumber daya alam mempunyai sifat sebagai berikut:

1) Merupakan sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai dalam kondisi dimana kita menemukannya.
2) Merupakan suatu konsep yang dinamis artinya ada kemungkinan dengan terjadinya perubahan teknologi dapat berakibat yang semula tidak berguna menjadi berguna.

c. Jenis Sumber Daya Alam

Dilihat dari asalnya, sumber daya alam dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1) Sumber daya alam hayati

   Sumber daya alam hayati yaitu sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup yaitu hewan dan tumbuhan.

2) Sumber daya alam non hayati

   Sumber daya alam non hayati berupa air, udara, tanah, bahan tambang dan sebagainya.

d. Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam

Dalam kehidupan manusia, seumber daya alam mempunyai fungsi dan peran yang sabngat penting dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia, diantaranya yaitu:

1) Sumber daya alam sebagai budi daya pangan.
2) Sumber daya alam sebagai budi daya sandang.
3) Sumber daya alam sebagai komoditi kayu olahan.
4) Sumber daya alam sebagai bahan obat-obatan.
5) Sumber daya alam sebagai pendukung kegiatan ekonomi manusia.
6) Sumber daya alam sebagai penyedia bahan untuk pembangunan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hanivah (2012) dengan hasil penelitiannya yaitu efektivitas pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar geografi pokok bahasaan hidrosfer pada siswa kelas x SMA negeri 2 boyolali tahun 2011/2012, pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar geografi pokok bahasaan hidrosfer pada siswa kelas x SMA negeri 2 boyolali.

Penelitian yang berkaitan dengan metode *outdoor study* pernah diteliti oleh Ningrum dengan hasil penelitiannya yaitu pengaruh pembelajaran tugas kelompok berdasarkan survei lapangan (*outdoor study*)

terhadap kemampuan menulis karya ilmiah dan hasil belajar geografi materi permasalahan kependudukan dan penanggulangannya yang menyatakan bahwa penerapan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa SMP Negeri 1 Durenan.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *outdoor study* menjadikan berkembangnya daya kreatif, pemahaman, dan penalaran siswa terhadap kondisi dan permasalahan yang menyangkut lingkungan sekitar yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam pembuatan karya ilmiah (makalah).

C. Kerangka Berpikir

Mata pelajaran IPS diberikan pada jenjang sekolah dasar sampai dengan tingkat sekolah menengah. Mata pelajaran IPS menelaah tentang interaksi manusia dengan lingkunga di sekitarnya. Pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktvitas dan interaksi sosial di dalamnya serta terdapat beberapa disiplin ilmu yang memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia. Dengan mata pelajaran IPS diharapkan nantinya siswa dapat menjadi pribadi yang baik dan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat serta lingkungan sekitar yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

Sumber daya alam merupakan salah satu tema dalam pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum 2013. Siswa pada jenjang SMP masih berada dalam tahap operasional yang konkret, siswa pada jenjang SMP

mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan tingkat pemahaman yang rendah, siswa dituntut memahami materi dan teori yang ada dengan cara membaca dan menghafal. Hal ini tentu saja membuat siswa bosan dan tidak berminat terhadapa mata pelajaran IPS.

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) pada tema sumber daya alam diharapkan siswa mampu mengetahui makna, fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia dan dalam pembangunan nasional. Pada metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) ini guru mengajak siswa belajar diluar kelas mengamati, memahami dan menganalisis sumber daya alam yang berada di sekitar lingkungan sekolah dengan metode tersebut diharapkan siswa dapat mudah memahami dan mudah mengingat materi yang telah dipelajari karena siswa mengalami, melihat dan merasakan sendiri sumber daya alam yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Berdasarkan keunggulan yang dimiliki metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar peserta didik pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional, maka penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) akan lebih efektif Secara ringkas kerangka berpikir pada penelitian ini terangkum dalam bagan berikut ini

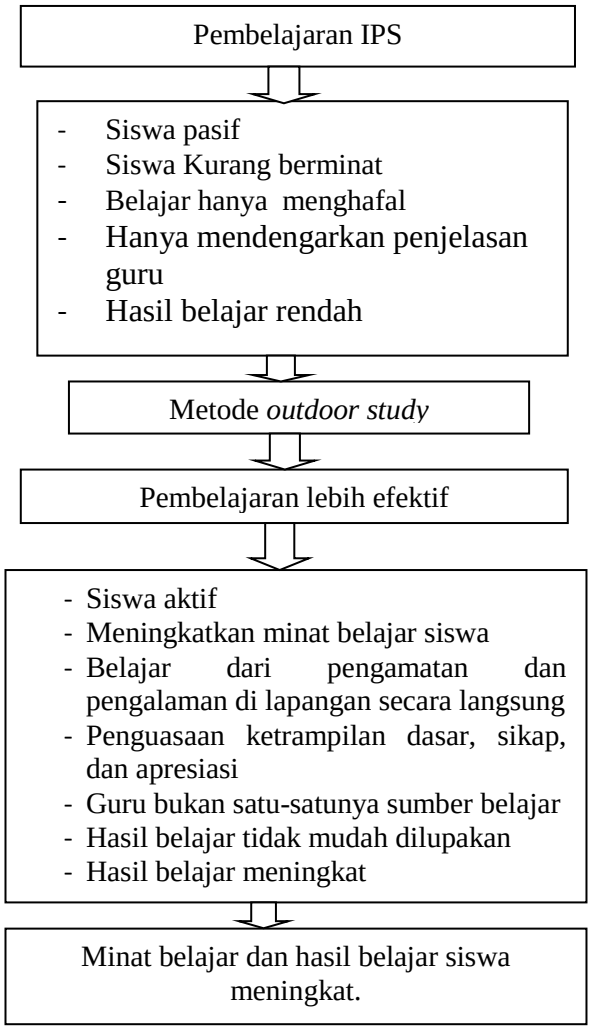

Gambar 2.1. Kerangka berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah. Jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya (Tika, 2005:20) sedangkan menurut Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran).

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1) Pelaksanaan pembelajaran metode outdoor study dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015 efektif dalam mencapai ketuntasan hasil belajar.
2) Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dalam metode *outdoor study* dengan hasil belajar IPS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Demak, secara administratif SMP Negeri 1 Demak beralamat di jalan Sultan Trenggono No. 79, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai pada tanggal 6 Februari sampai dengan 23 Maret 2015. Tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan pembelajaran, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap presentasi hasil laporan.

B. Populasi

Populasi adalah himpunan individu yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (Tika, 2005:24), sedangkan menurut Sugiyono (2010:297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Kabupaten Demak yang berjumlah 380 siswa, populasi tersebut di bagi dalam 10 kelas. Penjelasan lebih lanjut perhatikan Tabel 3.1 .

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII U	36
2.	VIII A	40
3.	VIII B	40
4.	VIII C	40
5.	VIII D	40
6.	VIII E	39
7.	VIII F	38
8.	VIII G	35
9.	VIII H	32
10.	VIII I	40
Jumlah		380

Sumber: SMP Negeri 1 Demak data sekunder

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampel* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Teknik ini biasaanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Arikunto, 2006:140).

Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan yang dimiliki siswa hampir sama, siswa banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM dilihat dari ulangan terakhir, serta tingkat minat siswa dalam pembelajaran IPS yang tergolong rendah dilihat dari sikap siswa ketika

pembelajaran IPS berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII G yang berjumlah 35 siswa. Kelas tersebut akan menjadi kelas eksperimen dan akan diberi pembelajaran dengan metode *outdoor study*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:126) variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan metode *outdoor study* dalam mata pelajaran IPS. Variabel ini dibagi menjadi sub variabel lagi yaitu:

1) Aktivitas belajar siswa

   Indikator aktivitas belajar dalam penelitian ini meliputi kegiatan siswa dalam pembelajaran IPS yang tercakup dalam kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

2) Minat belajar siswa

   Indikator minat belajar dalam penelitian ini meliputi rasa senang, rasa tertarik, rasa perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.

3) Hasil belajar siswa

Peserta didik dinyatakan tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai = atau > 75 dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diujikan.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat penjelasan (*eksplanatif*) yang bersifat umum (Nasehudin dan Ghazali, 2012:69). Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-ekperimental design* atau disebut sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya (Semu). Penelitian ini belum merupakan ekserimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2011:74) sedangkan menurut Arikunto (2006:84) *pre-ekperimental design* atau disebut sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pre-test-post-test design,* menurut Sugiyono (2011:74) pada desain ini terdapat petest sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \; O_2}$$

Keterangan:

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttes (setelah diberi diklat) (Sugiyono, 2011:75).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. (Arikunto, 2006:160). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai penentu populasi, sampel serta untuk mengetahui kondisi sekolah dan siswa secara umum. Data awal tersebut berupa data jumlah siswa kelas VIII, daftar nama siswa dan nilai ulangan IPS. Nilai ulangan IPS digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa.

2) Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2005:44). Menurut Sugiyono (2011:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data secara spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.

Metode observasi dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data dan pengamatan secara langsung oleh peneliti dan guru pengampu IPS untuk mengamati minat siswa serta mengamati aktivitas siswa

dalam pembelajaran di luar kelas. Metode ini menggunakan instrumen lembar observasi dalam pembelajaran *outdoor study*.

3) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas (Arikunto, 2006: 150). Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek kognitif dilihat dari hasil belajar siswa, tes dilakukan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum metode *outdoor study* diterapkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPS sedangkan *post-test* dilaksanakan setelah metode *outdoor study* diterapkan, dengan *post-test* dapat diketahui perubahan yang terjadi setelah metode *outdoor study* diterapkan.

4) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142), sedangkan menurut Arikunto (2006:151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *outdoor study*.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan melakukan observasi awal untuk merumuskan masalah dan mengetahui situasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Demak saat ini, selain itu observasi awal juga diperlukan untuk mengumpulkan data sebagai dasar menentukan populasi dan sampel. Kegiatan penelitian meliputi memberi tindakan atau perlakuan terhadap kelas eksperimen, tindakan dan perlakuan dalam penelitian ini adalah penerapan metode outdoor study dalam pembelajaran IPS. Kelas eksperimen diamati tingkat minat belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar setelah mendapat perlakuan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi awal untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai dasar menentukan populasi dan sampel, wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPS mengenai proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Demak, serta mengamati kondisi lingkungan kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan instrumen dan perangkat pembelajaran. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi guru dalam pembelajaran, lembar angket berkaitan minat siswa dalam pembelajaran *outdoor study*, dan

perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, soal evaluasi, dan lembar kerja siswa.

Kegiatan berikutnya adalah penyusunan soal uji coba, dengan cara membatasi materi yang akan diteskan, menentukan kisi-kisi soal, menentukan tipe soal, menentukan batas waktu dan jumlah soal yang akan diujicobakan. Setelah itu, soal diujicobakan pada kelas uji coba yaitu kelas VIII H. Uji coba soal dilakukan untuk mengetahui kelayakan soal dalam pengambilan data.

2) Tahap Pelaksanaan Peneltian

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan melaksanakan *pre-test* sebelum kelas ekperimen mendapat perlakuan, hal ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa sebelum mendapat perlakuan. Kegiatan selanjutnya adalah menerapkan metode *outdoor study* pada pembelajaran IPS dengan tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data seperti data observasi dan angket untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa. Kegiatan berikutnya adalah melakukan *post-test* untuk mengetahui perubahan yang terjadi ketika penerapan metode *outdoor study* berlangsung.

3) Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah atau menganilisis data yang telah dikumpulkan dengan metode tertentu dan menyusun hasil olahan data tersebut serta mempertanggungjawabkannya.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102), sedangkan dalam konteks penelitian, instrumen diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian (Nasehudin dan Ghazali, 2012:131). Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Bentuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan guru dan angket untuk mengetahui minat dan aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran *outdoor study* serta soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar IPS.

Menurut Sugiyono (2011:103) titik tolak dalam penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur, dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

I. Analisis Instrumen

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran kevalidan suatu instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:121).

Untuk mengetahui kevalidan tiap butir soal menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan rumus sebagai berikut:

$$\gamma_{\text{pbis}} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbis} : Analisis validitas

M_P : Rata-rata dari skor subjek yang menjawab benar

M_t : Rata-rata skor total

S_t : Standar deviasi dari skor total

p : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah (Arikunto, 2009:79)

Untuk menentukan valid tidaknya item soal adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi *point biserial* (r) dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 %. Kriteria validitas instrumen adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen valid (Arikunto, 2010:274).

2) Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan ketetapan hasil suatu tes. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal tes uraian adalah rumus *Alpha* dalam Arikunto (2009:109), yaitu:

Dalam menentukan reliabilitas digunakan rumus K-R 21, sebagai berikut:

$$\mathbf{r_{11}} = \left(\frac{\mathbf{k}}{\mathbf{k-1}}\right)\left(\mathbf{1} - \frac{\boldsymbol{M}\,(\mathbf{k-M})}{\mathbf{kVt}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes

M : Rata-rata skor total

k : Banyaknya butir soal

Vt : Varian total (Sugiyono, 2010:361)

Dengan diperolehnya r_{11} sebenarnya baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Untuk mengetahui reliable atau tidak, hasil perhitungan r_{11} disesuaikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan (α) = 5 %. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel.

3) Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk

mempertinggi usaha memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{\boldsymbol{B}}{\boldsymbol{JS}}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan betul

JS : Jumlah peserta didik tes

Kriteria tingkat kesukaran soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- Soal dengan P 0,01 – 0,30 adalah sukar
- Soal dengan P 0,31 – 0,70 adalah sedang
- Soal dengan P 0,71 – 1,00 adalah mudah (Arikunto, 2012:222-223).

4) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Arikunto, 2012:226). Soal yang dijawab benar oleh siswa pintar ataupun siswa bodoh, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Soal yang baik adalah soal yang dijawab benar oleh siswa yang pandai saja.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

a. Seluruh peserta tes diurutkan dari nilai tertinggi sampai terbawah.

b. Seluruh peserta tes dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah berdasarkan nilai mereka.

c. Menghitung daya pembeda (indeks diskriminasi) soal dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{D} = \frac{\boldsymbol{B_A}}{\boldsymbol{J_A}} - \frac{\boldsymbol{B_B}}{\boldsymbol{J_B}}$$

Keterangan :

D : Indeks deskriminasi

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

Kriteria daya pembeda soal menurut Arikunto (2012:232) adalah:

- D : 0.00 - 0.20 : jelek
- D : 0.21 - 0.40 : cukup
- D : 0.41 - 0.70 : baik
- D : 0.71 - 1.00 : sangat baik
- D : negatif (-), semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai D negatif sebaiknya dibuang saja.

J. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Aktivitas Belajar Siswa

Analisis yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* merupakan analisis frekuensi, tiap indikator diberi skor kemudian dideskripsikan, untuk mengukur aktivitas

siswa menggunaan skala likert, dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2011:93). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Tahap skoring

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah dan menganalisis data dengan cara yaitu dengan memberikan skor terhadap pengamatan oleh pengamat sesuai dengan panduan. Kriteria pemberian skor yaitu:

- Untuk hasil observasi kriteria sangat aktif diberi skor 5
- Untuk hasil observasi kriteria aktif diberi skor 4
- Untuk hasil observasi kriteria cukup aktif dibei skor 3
- Untuk hasil observasi kriteria kurang aktif diberi skor 2
- Untuk hasil observasi kriteria sangat kurang aktif diberi skor 1

b. Menentukan parameter

Menentukan kriteria parameter dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Menentukan skor maksimal dengan rumus:

$$\text{Skor maksimal} = \sum \text{item indikator} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 5 \text{ x } 5$$

$$= 25$$

2) Menentukan skor minimal dengan rumus:

$$\text{Skor minimal} = \sum \text{item indikator} \times \text{skor terendah}$$

$$= 5 \text{ x } 1$$

= 5

3) Menentukan rentang skor dengan rumus:

Rentang = skor maksimal – skor minimal

= 25 – 5

= 20

4) Menghitung interval skor dengan rumus

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kriteria}}$$

$$= \frac{20}{5}$$

= 4

5) Menentukan kriteria aktivitas belajar dalam pembelajaran *outdoor study*. Kriteria tabel yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	21 – 25	Sangat tinggi
2.	17 – 20	Tinggi
3.	13 – 16	Sedang
4.	9 – 12	Rendah
5.	5 – 8	Sangat rendah

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2015

c. Menyusun tabel frekuensi aktivitas belajar dalam pembelajaran *outdoor study*. Tabel frekuensi disusun untuk mempermudah dalam menghitung jumlah frekuensi berdasarkan indikator dan kriteria yang

ada dalam penelitian, tabel frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	21 – 25	Sangat tinggi		
2.	17 – 20	Tinggi		
3.	13 – 16	Sedang		
4.	9 – 12	Rendah		
5.	5 – 8	Sangat rendah		
Jumlah				

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2015

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P\ \% = \frac{f}{N}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan:

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

P : Angka persentase

d. Deskripsi data

Data yang ditabulasikan kemudian dideskripsikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa besar dan efektif tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Dalam tahap ini semua data dijelaskan menurut frekuensi yang telah dibuat. Semua persebaran data dijelaskan dari

mulai data terkecil, tertinggi, dan rata-rata, sehingga mudah dalam pembacaan dan pemahamannya.

b. Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa

Analisis yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa menggunakan pengukuran skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Tahap skoring

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah dan menganalisis data dengan cara yaitu dengan memberikan skor terhadap pengamatan oleh pengamat sesuai dengan panduan. Kriteria pemberian skor yaitu:

- Untuk hasil observasi kriteria sangat berminat diberi skor 5
- Untuk hasil observasi kriteria berminat diberi skor 4
- Untuk hasil observasi kriteria cukup berminat dibei skor 3
- Untuk hasil observasi kriteria kurang berminat diberi skor 2
- Untuk hasil observasi kriteria sangat kurang berminat diberi skor 1

b. Menentukan parameter

Menentukan kriteria parameter dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Menentukan skor maksimal dengan rumus:

Skor maksimal = ∑ butir soal × skor tertinggi

= 20 x 5

= 100

2) Menentukan skor minimal dengan rumus:

Skor minimal = ∑ butir soal × skor terendah

= 20 x 1

= 20

3) Menentukan rentang skor dengan rumus:

Rentang = skor maksimal – skor minimal

= 100 - 20

= 80

4) Menghitung interval skor dengan rumus

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kriteria}}$$

$$= \frac{80}{5}$$

= 16

5) Menentukan kriteria minat belajar dalam pembelajaran di luar kelas. Kriteria tabel yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kriteria Minat Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	84 – 100	Sangat tinggi
2.	68 – 83	Tinggi
3.	52 – 67	Sedang
4.	36 – 51	Rendah
5.	20 – 35	Sangat rendah

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2015

c. Menyusun tabel frekuensi aktivitas belajar Tabel frekuensi disusun untuk mempermudah dalam menghitung jumlah frekuensi berdasarkan indikator dan kriteria yang ada dalam penelitian, berikut ini

Tabel 3.5 Frekuensi Minat Belajar Siswa

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	84 – 100	Sangat tinggi		
2.	68 – 83	Tinggi		
3.	52 – 67	Sedang		
4.	36 – 51	Rendah		
5.	20 – 35	Sangat rendah		
Jumlah				

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2015

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P\ \% = \frac{f}{N}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan:

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

P : Angka persentase

c. Analisis Hasil Belajar

Analisis belajar siswa dengan cara membandingkan nilai hasil belajar kognitif *pre test* dan *post test* kelas ekperimen. Analisis hasil belajar antara lain:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji chi kuadrat/uji t dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

k : Banyaknya kelas interval

O_1 : Frekuensi pengamatan

E_1 : Frekuensi harapan

Distribusi normal jika data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % maka data yang diperoleh berdistribusi normal (Sudjana, 2002:273).

b. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Untuk membuktikan signifikansi perbedaan hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test* dalam pembelajaran *outdoor study* maka perlu diuji secara statistik dengan t-test berkorelasi yaitu:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\left(\frac{S1^2 + S2^2}{N1^2 + N2^2}\right) - 2r\left(\frac{S1}{\sqrt{N1}}\right)\left(\frac{S2}{\sqrt{N2}}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata - rata sampel 1

X_2 : Rata – rata sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varian sampel 1

S_2^2 : Varian sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel (Sugiyono, 2010:122)

d. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dalam metode pembelajaran *outdoor study* dengan hasil belajar IPS. Rumus yang digunakan dalam korelasi product moment sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\boldsymbol{N \sum X_i Y_i} - \boldsymbol{(\sum X_i)(\sum Y_i)}}{\sqrt{(\boldsymbol{N \sum X_I^2} - \boldsymbol{(\sum X_i^2)}\ (\boldsymbol{N \sum Y_i^2} - \boldsymbol{(\sum Y_i)^2}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X_i : Minat siswa

Y_i : Hasil belajar

N : Jumlah responden

Perhitungan tersebut digunakan untuk menguji keberartian koefisien korelasi dengan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

t : Uji keberartian korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan t(1-1/2a)(n-2) pada a = 5% dan dk = (n -2) . Dua subvariabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan apabila t berada pada daerah $-t_{(1-1/2a)(n-2)} < t < t_{(1-1/2a)(n-2)}$ (Sugiyono, 2010:228).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penentuan tingkat efektivitas pembelajaran *outdoor study* meliputi tiga subvariabel yaitu sebagai berikut:
   a. Tingkat aktivitas belajar siswa, dari penelitian ini diperoleh tingkat aktivitas siswa termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan subvariabel ini efektif.
   b. Respon positif siswa terhadap pembelajaran, respon positif dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* termasuk dalam ketegori tinggi sehingga dapat dikatakan subvariabel ini efektif.
   c. Hasil belajar, dari penelitian ini diperoleh hasil akhir belajar IPS siswa dalam ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai 75 % sehingga pada subvariabel ini dapat dikatakan efektif.

   Berdasarkan ketiga subvariabel di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *outdoor study* sudah efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Kabupaten Demak Tahun 2014/2015 karena tiga dari empat indikator efektivitas sudah terpenuhi dengan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

2. Minat belajar siswa dalam metode pembelajaran *outdoor study* memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji korelasi *product moment* yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{(0,975)\ (33),}$ maka Ho ditolak, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan metode *outdoor study* ini dapat digunakan sebagai variasi metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS ataupun mata pelajaran lainnya.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas, oleh karena itu guru harus mampu memilah metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu mendorong kreatifitas dan aktivitas siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru diharapkan mempersiapkan dengan matang hal-hal yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, seperti : pemilihan materi yang tepat untuk dilaksanakan di luar kelas, lokasi belajar di luar kelas, manajemen waktu, pengelolaan kelas yang membutuhkan tenaga lebih, cuaca dan kondisi fisik lingkungan yang akan digunakan untuk belajar dan

hal-hal lain yang mungkin terjadi ketika melaksanakan belajar di luar kelas.

4. Guru sebaiknya berkoordinasi dengan guru pembantu atau ketua kelas untuk mengkondisikan kelas, karena dalam metode *outdoor study* tidak ada batas ruang sehingga dikhawatirkan kelas tidak kondusif dan proses pembelajaran IPS di luar kelas tidak berjalan sesduai dengan yang diharapkan.
5. Guru diharapkan menjalin interaksi yang baik dengan murid agar pembelajaran *outdoor study* dapat berlangsung sesuai dengan harapan, dan dalam pembelajaran *outdoor study* guru sebaiknya berperan sebagai fasilitator, teman, pelatih dan motivator sehingga pembelajaran *outdoor study* dapat berjalan dengan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hardati, dkk. 2010. *Pengantar Ilmu Sosial*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Hanivah. 2012. 'Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar Geografi Pokok Bahasan Hidrosfer pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali'. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Kyriacou, Chris. 2011. *Effective Teaching Theory & Practice*. Bandung: Nusa Media

---------. 2013. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: KEMENDIKBUD

---------. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: KEMENDIKBUD

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.

Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Ghazali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia

Ningrum, Indah. . 'Pengaruh Pembelajaran Tugas Kelompok Berdasarkan Survei Lapangan (Outdoor Study) Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dan Hasil Belajar Geografi Materi Permasalahan Kependudukan dan Penanggulangannya'. *Artikel Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang

Rifa'I, Achmad Dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.

Sagala, Muhibbin. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sholeh, Muh. 2011 . http://muhsholeh.blogspot.com . Diakses pada tanggal 17 Januari 2015

Sinambela, Pardomuan N. J. 2006. 'Kefektifan pembelajaran dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika'. *Artikel Penelitian*. Surabaya: PPS Universitas Negeri Surabaya.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung*: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Susanti, Anis. 2013. 'Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014'. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman, Moh Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Vera, Adelia. 2012. Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study). Jogjakarta: Diva Press

Wasti,Sriana. 2013. 'Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang'. *Artikel Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI UAS RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN IPS VIII G DAN KELAS VIII H TAHUN PELAJARAN 2014/2015

VIII G		VIII H	
No	**Nilai**	**No**	**Nilai**
1.	**83**	**1.**	**75**
2.	**73**	**2.**	**75**
3.	**74**	**3.**	**80**
4.	**89**	**4.**	**73**
5.	**83**	**5.**	**76**
6.	**88**	**6.**	**77**
7.	**72**	**7.**	**75**
8.	**73**	**8.**	**73**
9.	**79**	**9.**	**75**
10.	**92**	**10.**	**78**
11.	**87**	**11.**	**72**
12.	**74**	**12.**	**78**
13.	**85**	**13.**	**78**
14.	**74**	**14.**	**81**
15.	**79**	**15.**	**82**
16.	**76**	**16.**	**73**
17.	**74**	**17.**	**78**
18.	**74**	**18.**	**70**
19.	**71**	**19.**	**85**
20.	**73**	**20.**	**85**
21.	**74**	**21.**	**75**
22.	**72**	**22.**	**75**
23.	**78**	**23.**	**89**
24.	**74**	**24.**	**76**
25.	**74**	**25.**	**72**
26.	**72**	**26.**	**71**
27.	**71**	**27.**	**92**
28.	**71**	**28.**	**72**
29.	**74**	**29.**	**72**
30.	**74**	**30.**	**76**
31.	**72**	**31.**	**80**
32.	**74**	**32.**	**75**
33.	**67**	**33.**	**-**
34.	**74**	**34.**	**-**
35.	**81**	**35.**	**-**

Lampiran 2

UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR KELAS VIII G

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

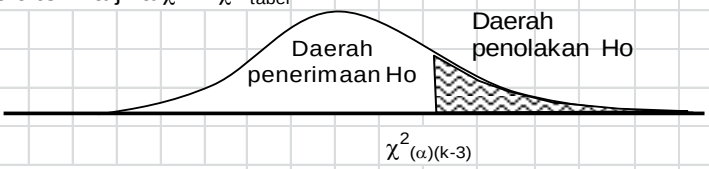

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92.00	Panjang Kelas	=	4.7
Nilai minimal	=	64.00	Rata-rata ($\overline{X}$)	=	76.3
Rentang	=	28.00	S	=	6.1
Banyak kelas	=	6.0	N	=	35

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei)² / Ei
64.00 - 68.00	63.50	-2.10	0.4822	0.0819	2.866	1	1.215
69.00 - 73.00	68.50	-1.28	0.4003	0.2212	7.742	10	0.658
74.00 – 78.00	73.50	-0.47	0.1791	0.3170	11.096	14	0.760
79.00 - 83.00	78.50	0.35	0.1379	0.2413	8.445	5	1.405
84.00 - 88.00	83.50	1.17	0.3792	0.0974	3.410	3	0.049
89.00 - 93.00	88.50	1.99	0.4767	0.0208	0.729	2	2.213
	93.50	2.81	0.4975			35	
					χ^2	=	6.301

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.815

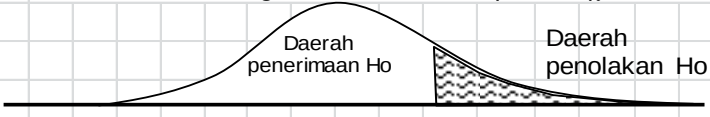

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 3

UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR KELAS VIII H

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

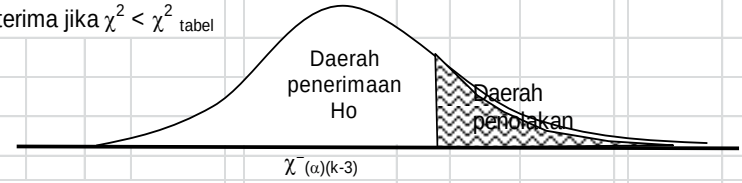

Pengujian Hipotesis

Nilai maksima	=	92	Panjang Kelas	=	3.67
Nilai minimal	=	70	Rata-rata (X)	=	77.00
Rentang	=	22	S	=	5.16
Banyak kelas	=	6	N	=	32.0

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$(Oi-Ei)^2$ / Ei
70.00	–	73.00	69.50	–1.401	0.4194	0.1759	5.630	9	2.017
74.00	–	77.00	73.50	–0.654	0.2434	0.2064	6.605	11	2.925
78.00	–	81.00	77.50	0.09	0.0370	0.2628	8.409	7	0.236
82.00	–	85.00	81.50	0.84	0.2998	0.1440	4.609	3	0.562
86.00	–	89.00	85.50	1.59	0.4439	0.0464	1.485	1	0.158
90.00	–	93.00	89.50	2.34	0.4903	0.0087	0.279	1	1.861
			93.50	3.08	0.4990			32	
					X^2 =				7.759

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.815

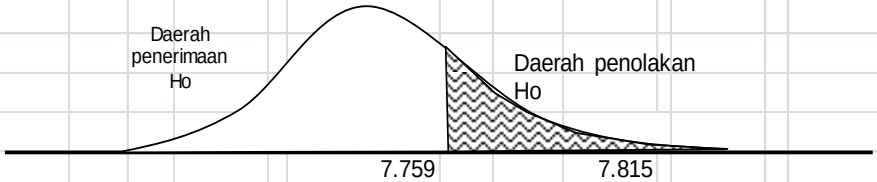

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA (VIII H)

No	KODE SISWA	Nama
1	UC-01	Ahmad Yusuf
2	UC-02	Ali Rohmat
3	UC-03	Aprilia Listiarina
4	UC-04	Arif Darmawan
5	UC-05	Arif Prasetyo
6	UC-06	Arrafi Shafa Adha
7	UC-07	Bayu Aji Saputra
8	UC-08	Eka Aulia Wijayanti
9	UC-09	Eva Lutfiana
10	UC-10	Faadilah Utami
11	UC-11	Fafa Aditya Akbar
12	UC-12	Fika Firosyil Fauziyah
13	UC-13	Helda Andini Susanto
14	UC-14	Ima Sekar Ningrum
15	UC-15	Laili Nur Afistyani
16	UC-16	Maulana Kamal Hidayatullah
17	UC-17	Miftakhul Huda
18	UC-18	Muhammad Bagus Widodo
19	UC-19	Muhammad Hidayatul Ulum
20	UC-20	Revena Erdiyanti
21	UC-21	Rizkyanti Rahma Putri
22	UC-22	Rizqita Jihan Hanifa
23	UC-23	Rosaria Arum Prakoso
24	UC-24	Rulita Suci Nurazizah
25	UC-25	Sheva Setyantoro
26	UC-26	Siska Amelia Sari
27	UC-27	Syahrena Nadya Chaverta
28	UC-28	Taufik Hidayat
29	UC-29	Taufiq Yudhagama
30	UC-30	Wuryan Pramu Aji
31	UC-31	Yuni Saidatul Mahmudah
32	UC-32	Zepherine Diadema Inez

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN (VIII G)

No	KODE SISWA	Nama
1.	E-01	Abiyoga Rizal Adhitama
2.	E-02	AlfiAfrianaAkhyani
3.	E-03	AsdaZuhrufFadila
4.	E-04	Benyamin Adi Yusuf
5.	E-05	Devi Vebriani
6.	E-06	DitaSafitri
7.	E-07	EnggarLaksitoJati
8.	E-08	Faradiska Aura Anggraeni
9.	E-09	FathikatulMaghfiroh
10.	E-10	GalangAzmiAlifi
11.	E-11	HelmaliaAfianaPutri
12.	E-12	HeruJuniarso
13.	E-13	IsnainiLilisPuspita
14.	E-14	Jihan Arum Rismawatie
15.	E-15	KhadirotulKusdiyah
16.	E-16	KhoirulNur Aida
17.	E-17	Lola FeranikaWaskitaningrum
18.	E-18	Marini EmmaliaKrisanti
19.	E-19	MochSahidanHasyim
20.	E-20	Muhammad AnggiWidyaSetya U
21.	E-21	Mu'taHikamFahmy
22.	E-22	NafarochahRizqiCahyarini
23.	E-23	NiswatulUmmayyah
24.	E-24	NurulHikmah
25.	E-25	RamadhanFajarAndreansyah
26.	E-26	RiskaPrawitaDewi
27.	E-27	SigitIrfaulMa'Arif
28.	E-28	Sony Syahersi
29.	E-29	StheivanYorisaNadakrisnan
30.	E-30	SulungRestuLangit
31.	E-31	UswatunChasanah
32.	E-32	YuyunKismawati
33.	E-33	ZaenalAbidin
34.	E-34	ZainurRozikin
35.	E-35	ZulfaNurRomadhon

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Demak
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional
Alokasi waktu : 60 menit

No	Kompetensi Dasar	Sub Tema	Indikator	Jenjang Kemampuan dan Tingkat Kesukaran						Jumlah Butir Soal	%
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	A. Fungsi Dan Peran Sumber Daya Alam dalam Kehidupan Manusia	• Menjelaskan pengertian sumber daya alam hayati dan non hayati		√					4	10%
			• Menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam nabati dan hewani	√						3	7,5%
			• Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam nabati dan hewani dalam kehidupan manusia		√					3	7,5%
			• Menganalisis manfaat tanah dalam kehidupan manusia				√			1	2,5%
							√			1	2,5%

			• Menganalisis pemanfaatan sumber daya air dalam kehidupan manusia				√			3	7,5%
			• Menganalisis sumber daya non hayati yang dapat menghasilkan energy	√						1	2,5%
			• Memahami fungsi dan peras SDA dalam pembangunan ekonomi								
		B. Keunggulan Sumber daya alam untuk pembangunan nasional	• Menganalisis keunggulan sumber daya hayati dan non hayati setiap wilayah				√			3	7,5%
			• Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam hayati dan non hayati untuk pembangunan	√						2	5%
			• Memberi contoh keunggulan sumber daya hayati dan non hayati dari Indonesia	√	√					3	7,5%
			• Menjelaskan manfaat							3	7,5%

			yang sudah dirasakan masyarakat dari adanya kekayaan sumber daya strategis • Menunjukkan apakah ada kaitannya sumber daya alam dan sumber daya manusia terhadap Pembangunan Nasional • Menggali manfaat SDA yang ada di lingkungan sekitar	√		√				2 2	5% 5%
		C. Pengelolaan Sumber Daya Alam	• Mengindentifikasi prinsip-prinsip pengelolaan SDA • Mendeskripsikan pengelolaan SDA • Mengindentifikasi pola pengelolaan sumber daya alam • Mendeskripsikan instansi yang terkait dalam pengelolaan	√ √	√ √					1 2 2 2	2,5% 5% 5% 5%

			sumber daya alam yang disusun secara terkoordinasi • Menyebutkan lembaga- lembaga yang mengelola sumber daya alam	√						2	5%
Jumlah Butir Soal				**40**							
Presentase				**100%**							

Lampiran 7

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Website : http://fis.unnes.ac.id, Email : fis@unnes.ac.id

UJI COBA INSTRUMEN TES

Nama :
No. Presensi :
Kelas :

Petunjuk Umum

- Tulislah lebih dahulu nama, no. presensi, kelas sebelum mengerjakan soal ini.
- Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
- Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

Soal

1. Sumber daya alam hayati adalah…….
   a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
   b. Sumber daya alam yang hidup
   c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
   d. Sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus-menerus,
2. Berikut ini yang termasuk sumber daya nabati yaitu…..
   a. Gandum, padi dan sapi
   b. Air, kerbau dan padi
   c. Jagung, gandum dan padi
   d. Batubara, minyak dan padi
3. Contoh beberapa sumber daya alam:

1. Kopi 2. Air 3. Udara 4. Kerbau 5. Tembaga 6. Kayu

Berdasarkan data tersebut, yang termasuk sumber daya alam non hayati adalah……

a. 1, 2 dan 3
c. 2, 3 dan 5
b. 2, 4 dan 6
d. 1, 4 dan 5

4. Contoh hasil dari pemanfaatan sumber daya alam hewani adalah……
   a. Keju dan Kopi
   c. Telur dan Gandum
   b. Susu dan Keju
   d. Daging dan Beras
5. Dalam kehidupan manusia tanah berperan sebagai…….
   a. Sumber makanan makhluk hidup
   b. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
   c. Tempat tinggal dan tempat melakukan kegiatan
   d. Penyedia nutrisi bagi makhluk hidup
6. Berikut yang merupakan manfaat air dalam kehidupan manusia, *kecuali* ……
   a. Sumber irigasi dalam pertanian
   c. Pembangkit listrik
   b. Perikanan
   d. Penghasil energi untuk makhluk hidup
7. Sumber daya non hayati yang dapat menghasilkan energi adalah …….
   a. Batubara dan air
   c. Minyak bumi dan tanah
   b. Sinar matahari dan tanah
   d. Air dan tanah
8. Sumber daya alam nabati yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan adalah…..
   a. Rosella dan Kumis kucing
   c. Delima dan Ketapang
   b. Mahkota dewa dan Randu
   d. Rosella dan Jarak
9. SDA yang dikhawatirkan akan habis adalah……
   a. Batubara, air, dan tanah
   c. Batubara, minyak dan gas alam
   b. Minyak, batubara dan air
   d. Mineral, air dan udara
10. Berikut merupakan fungsi dari sumber daya non hayati dari hasil penambangan, *kecuali* …..

a. Sebagai Infrastruktur
b. Sebagai sumber energi manusia
c. Sebagai bahan perhiasan
d. Sebagai bahan bakar

11. Sumber daya alam hewani yang dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan yaitu……
    a. Daging sapi
    b. Kulit sapi
    c. Tanduk sapi
    d. Susu sapi
12. Jenis SDA nabati yang menjadi andalan Indonesia adalah……
    a. Rempah-rempah dan Kopi
    b. Emas dan Batubara
    c. Beras dan minyak bumi
    d. Gula dan Timah
13. Sumber daya non hayati yang menghasilkan energi perlu dihemat penggunaannya karena….
    a. Letaknya di dalam bumi
    b. Haganya sangat mahal
    c. Jumlahnya terbatas
    d. Semua tempat memiliki
14. Sumber daya nabati yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar pesawat adalah…..
    a. Jarak
    b. Akasia
    c. Mangrove
    d. Palem
15. SDA non hayati yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif yang murah untuk menghasilkan energi listrik adalah…….
    a. Panas bumi dan angin
    b. Batubara dan air
    c. Minyak Bumi dan sinar matahari
    d. Batubara dan minyak bumi
16. Peran SDA hayati terhadap pembangunan ekonomi dibawah ini, *kecuali*……..
    a. Sebagai sumber penghasil energy
    b. Penyedia lapangan pekerjaan
    c. Penyedia pangan masyarakat
    d. Menyejahterakan petani
17. Penyebab Indonesia kaya akan SDA hayati adalah……..
    a. Indonesia merupakan Negara berkembang
    b. Indonesia penghasil emas terbesar di dunia
    c. Indonesia mempunyai tanah yang subur
    d. Indonesia mempunyai teknologi yang canggih
18. Salah satu wilayah SDA nabati Indonesia yaitu……

a. Hutan musim
c. Padang Pasir
b. Hutan Pinus
d. Tundra

19. SDA hayati andalan di wilayah Demak yang dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi yaitu …
    a. Kayu, jambu dan durian
    c. Jambu air, sayuran dan kayu
    b. Jambu air, padi, dan kulit sapi
    d. Tembakau, kayu dan jambu air
20. Berikut ini yang merupakan daerah penghasil minyak bumi di pulau Jawa yaitu……
    a. Cirebon, Bandung dan Semarang
    c. Cepu, Pati dan Kudus
    b. Blora, Purwodadi, dan Cepu
    d. Cilacap. Cepu dan Wonokerto
21. Hutan penghasil kayu *iron wood* yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan terdapat di pulau ……
    a. Kalimantan
    c. Sumatra
    b. Sulawesi
    d. Irian Jaya
22. Keunggulan Indonesia dalam hal penyinaran matahari dikarenakan ……
    a. Indonesia berada di jalur pegunungan api
    b. Indonesia terletak di garis khatulistiwa
    c. Indonesia terletak pada dua benua dan dua samudra
    d. Indonesia banyak terdapat gunung api
23. Sumber panas bumi yang dimanfaatkan untuk pembangkit listrik terdapat di daerah …..
    a. Batang
    c. Pariaman
    b. Dieng
    d. Pontianak
24. Sumber daya air di wilayah Demak seringkali dimanfaatkan untuk …….
    a. Transportasi
    c. Irigasi
    b. Pariwisata
    d. Pembangkit Listrik
25. Gambar berikut yang merupakan SDA hayati, *kecuali*……..
    a. Gambar 1
    b. Gambar 2

c. Gambar 3

d. Gambar 4

26. Perhatikan tabel berikut

1. Sumber Daya Alam
2. Keragaman Agama
3. Komitmen Pemerintah
4. Kondisi ekonomi Negara

Berdasarkan tabel diatas, yang merupakan syarat-syarat untuk pengembangan industry pariwisata di Indonesia yaitu:

a.1 dan 3 c. 2 dan 4

b. 2 dan 3 d. 3 dan 4

27. Keunggulan SDA hayati untuk pembangunan adalah ……

a. Dimanfaatkan secara terus menerus dan sepuasnya

b. Meningkatkan taraf hidup dengan memanfaatkan SDA

c. Tidak memanfaatkan SDA dengan alasan dapat merusak alam

d. Eksploitasi SDA yang ada

28. Prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pemanfaatan SDA adalah…..

a. Memanfaatkan SDA yang ada untuk pembangunan

b. Mengolah SDA yang ada dengan merusak dan tidak bertanggung jawab

c. Pemanfaatan SDA dengan memikirkan generasi yang akan datang

d. Memanfaatkan SDA sebanyak-banyaknya

29. Komponen dasar yang mempengaruhi dalam pembangunan yaitu……..
    a. SDA dan SDM
    b. SDA yang melimpah
    c. SDM yang besar
    d. Kondisi budaya
30. Pengolahan SDA diperlukan SDM yang …..
    a. Jumlahnya banyak
    b. Tersebar di seluruh Indonesia
    c. Ceroboh
    d. Berkualitas dan professional
31. Berikut yang merupakan prinsip-prinsip pengelolaan SDA adalah ……
    a. Optimal
    b. Maksimal
    c. Minimal
    d. Eksploitasi
32. Pengelolaan SDA harus memperhatikan prinsip lestari, yang dimaksud lestari dalam hal ini adalah……..
    a. Upaya-upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan hasil SDA
    b. Upaya-upaya yang dilakukakn untuk memanfaatkan potensi penambangan secara tepat guna
    c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola SDA secara hemat
    d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga SDA yang ada tetap ada baik dilihat dari sifatnya maupun bentuknya.
33. Contoh konsep lestari dalam pengelolaan SDA adalah……..
    a. Membuka kawasan hutan untuk pemukiman
    b. Mendirikan bangunan di tanah yang miring
    c. Mengugunakan pupuk organik
    d. Menggunakan pupuk kimia
34. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan, *kecuali*…….
    a. Reboisasi
    b. Illegal Logging
    c. Tebang pilih tanam
    d. Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang
35. Berikut yang merupakan upaya untuk melestarikan laut yaitu ……..
    a. Melakukan reklamasi pantai dengan menanam tanaman bakau di areal sekitar pantai
    b. Pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai

c. Memakai bahan peledak dalam mencari ikan

d. Membuang limbah pabrik ke laut.

36. Berikut yang bukan lembaga dalam pengelolaan SDA yaitu…….

a. Operator c. Regulator

b. Distributor d. Kontrol

37. Peran BUMN dalam pengelolaan SDA adalah …….

a. Sebagai pengelola kekayaan alam yang terkandung di dalamnya secara efisien dan efektif

b. Sebagai pemain penting dalam kegiatan ekonomi

c. Sebagai dinamisator perekonomian Negara

d. Sebagai penjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor

38. Dibawah ini yang bukan termasuk kawasan pemboran minyak lepas pantai di Indonesia adalah…….

a. Selat Malaka c. Laut Arafuru

b. Laut Jawa d. Selat Karimata

39. Dibawah ini yang bukan termasuk contoh BUMN adalah …….

a. PT Dirgantara Indonesia c. Perum Perhutani

b. PT KAI d. PT. Djarum

40. Lembaga non pemerintah yang dapat berperan sebagai lembaga kontrol dalam pengelolaan SDA yaitu …….

a. LSM Wahana Lingkungan Hidup c. Hutan Lindung

b. Suakamargasatwa d. Cagar alam

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	11	B	21	A	31	A
2	C	12	A	22	B	32	B
3	C	13	C	23	B	33	C
4	B	14	A	24	C	34	B
5	C	15	A	25	A	35	A
6	D	16	A	26	A	36	B
7	A	17	C	27	B	37	A
8	C	18	A	28	C	38	C
9	C	19	B	29	A	39	D
10	C	20	D	30	D	40	A

Lampiran 9

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Website : http://fis.unnes.ac.id, Email : fis@unnes.ac.id

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1.	**A**	**B**	**C**	**D**	**21.**	**A**	**B**	**C**	**D**
2.	**A**	**B**	**C**	**D**	**22.**	**A**	**B**	**C**	**D**
3.	**A**	**B**	**C**	**D**	**23.**	**A**	**B**	**C**	**D**
4.	**A**	**B**	**C**	**D**	**24.**	**A**	**B**	**C**	**D**
5.	**A**	**B**	**C**	**D**	**25.**	**A**	**B**	**C**	**D**
6.	**A**	**B**	**C**	**D**	**26.**	**A**	**B**	**C**	**D**
7.	**A**	**B**	**C**	**D**	**27.**	**A**	**B**	**C**	**D**
8.	**A**	**B**	**C**	**D**	**28.**	**A**	**B**	**C**	**D**
9.	**A**	**B**	**C**	**D**	**29.**	**A**	**B**	**C**	**D**
10.	**A**	**B**	**C**	**D**	**30.**	**A**	**B**	**C**	**D**
11.	**A**	**B**	**C**	**D**	**31.**	**A**	**B**	**C**	**D**
12.	**A**	**B**	**C**	**D**	**32.**	**A**	**B**	**C**	**D**
13.	**A**	**B**	**C**	**D**	**33.**	**A**	**B**	**C**	**D**
14.	**A**	**B**	**C**	**D**	**34.**	**A**	**B**	**C**	**D**
15.	**A**	**B**	**C**	**D**	**35.**	**A**	**B**	**C**	**D**
16.	**A**	**B**	**C**	**D**	**36.**	**A**	**B**	**C**	**D**
17.	**A**	**B**	**C**	**D**	**37.**	**A**	**B**	**C**	**D**
18.	**A**	**B**	**C**	**D**	**38.**	**A**	**B**	**C**	**D**
19.	**A**	**B**	**C**	**D**	**39.**	**A**	**B**	**C**	**D**
20.	**A**	**B**	**C**	**D**	**40.**	**A**	**B**	**C**	**D**

Lampiran 10

Analisis Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

No	Kode responden		Nomor butir soal						
			1	2	3	4	5	6	7
1	RUC-01		1	1	1	1	1	1	1
2	RUC-02		1	0	1	1	1	1	1
3	RUC-03		1	1	1	1	1	0	1
4	RUC-04		1	0	1	0	0	1	0
5	RUC-05		1	0	1	1	1	1	1
6	RUC-06		1	0	0	1	1	1	1
7	RUC-07		1	1	1	1	1	0	1
8	RUC-08		0	0	1	0	1	1	1
9	RUC-09		0	1	0	1	1	1	1
10	RUC-10		0	1	1	1	0	1	1
11	RUC-11		0	0	1	1	1	0	0
12	RUC-12		0	1	1	0	1	1	1
13	RUC-13		0	1	1	1	0	1	1
14	RUC-14		0	1	1	1	1	1	1
15	RUC-15		1	1	1	1	1	0	1
16	RUC-16		0	1	1	1	1	1	1
17	RUC-17		1	1	1	1	1	1	1
18	RUC-18		1	1	0	0	1	1	1
19	RUC-19		1	1	1	1	1	1	1
20	RUC-20		0	1	1	1	0	1	1
Validitas		Rxy	0.569	0.318	0.12	0.573	-0.025	-0.015	0.382
		KET	**valid**	**valid**	**–**	**valid**	**–**	**–**	**valid**
Taraf Kesukaran		B	11	14	17	16	17	15	18
		JS	20	20	20	20	20	20	20
		P	0.55	0.7	0.85	0.8	0.85	0.75	0.9
		KET	**sedang**	**sedang**	**mudah**	**mudah**	**mudah**	**mudah**	**mudah**
Daya Beda Soal		PA	0.8	0.8	0.9	0.9	0.9	0.7	1
		PB	0.3	0.5	0.7	0.8	0.7	0.7	0.7
		D	0.5	0.3	0.2	0.1	0.2	0	0.3
		KET	**baik**	**cukup**	**jelek**	**jelek**	**jelek**	**jelek**	**cukup**
Reliabilitas		r hit	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92
		r tabel	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444	0.444
		KET	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**
KETERANGAN AKHIR			**dipakai**	**dipakai**	**dibuan**	**dipakai**	**dibuang**	**dibuang**	**dipakai**

Nomor butir soal										
8	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0.264	0.421	0.619	0.421	0.289	0.358	0.363	0.267	0.723	0.466	0.44
–	**valid**	**valid**	**valid**	**–**	**valid**	**valid**	**–**	**valid**	**valid**	**valid**
17	19	14	19	17	16	15	18	17	16	18
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0.85	0.95	0.7	0.95	0.85	0.8	0.75	0.9	0.85	0.8	0.9
mudah	**mudah**	**sedang**	**mudah**	**mudah**	**mudah**	**mudah**	**mudah**	**mudah**	**mudah**	**mudah**
1	1	0.9	1	1	0.9	1	1	1	1	1
0.6	0.9	0.5	1	0.7	0.7	0.5	0.7	0.8	0.6	0.9
0.4	0.1	0.4	0	0.3	0.2	0.5	0.3	0.2	0.4	0.1
baik	**jelek**	**baik**	**jelek**	**cukup**	**jelek**	**baik**	**cukup**	**jelek**	**baik**	**jelek**
0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44
reliabel	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**
dibuang	**dipakai**	**dipakai**	**dipakai**	**dibuang**	**dipakai**	**dipakai**	**dibuang**	**dipakai**	**dipakai**	**dipakai**

Nomor butir soal										
19	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0.393	0.264	0.458	0.356	0.25	0.224	0.317	0.343	0.272	0.403	0.506
valid	**–**	**valid**	**valid**	**–**	**–**	**valid**	**valid**	**–**	**valid**	**valid**
14	15	17	14	10	14	13	6	5	6	14
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0.7	0.75	0.85	0.7	0.5	0.7	0.65	0.3	0.25	0.3	0.7
sedang	**mudah**	**mudah**	**sedang**	**sedang**	**sedang**	**sedang**	**sukar**	**sukar**	**sukar**	**sedang**
0.8	0.8	1	0.8	0.6	0.8	0.8	1	0.9	0.9	0.9
0.5	0.7	0.6	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.7	0.6	0.5
0.3	0.1	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.6	0.2	0.3	0.4
cukup	**jelek**	**baik**	**baik**	**cukup**	**cukup**	**baik**	**baik**	**jelek**	**cukup**	**baik**
0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92
0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
reliabel	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**
dipakai	**dibuang**	**dipakai**	**dipakai**	**dibuan**	**dibuang**	**dipakai**	**dipakai**	**dibuang**	**dipakai**	**dipakai**

Nomor butir soal										
30	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**
0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0.514	0.401	0.281	0.421	0.244	0.264	0.207	0.431	0.318	0.336	0.602
valid	**valid**	**–**	**valid**	**–**	**–**	**–**	**valid**	**valid**	**valid**	**valid**
12	6	13	19	15	6	16	14	14	12	12
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0.6	0.3	0.65	0.95	0.75	0.3	0.8	0.7	0.7	0.6	0.6
sedang	**sukar**	**sedang**	**mudah**	**mudah**	**sukar**	**mudah**	**sedang**	**sedang**	**sedang**	**sedang**
0.8	0.9	0.8	1	0.9	0.9	0.8	0.9	0.9	0.9	0.8
0.4	0.8	0.5	0.9	0.5	0.6	0.7	0.5	0.4	0.7	0.4
0.4	0.1	0.3	0.1	0.4	0.3	0.1	0.4	0.5	0.2	0.4
baik	**jelek**	**cukup**	**jelek**	**baik**	**cukup**	**jelek**	**baik**	**baik**	**jelek**	**baik**
0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92	0.92
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
reliabel	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**	**reliabel**
dipakai	**dipakai**	**dibuang**	**dipakai**	**dibuang**	**dibuang**	**dibuang**	**dipakai**	**dipakai**	**dipakai**	**dipakai**

Lampiran 11

Perhitungan Validitas Soal

Perhitungan validitas soal menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Butir soal valid jika rxy > r tab

Berikut ini merupakan contoh perhitungan pada butir soal nomor 1

VALIDITAS SOAL NOMOR 1

NOMOR	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	1	34	34	1	1156
2	1	31	31	1	961
3	1	36	36	1	1296
4	1	26	26	1	676
5	1	36	36	1	1296
6	1	34	34	1	1156
7	1	34	34	1	1156
8	0	21	0	0	441
9	0	23	0	0	529
10	0	26	0	0	676
11	0	22	0	0	484
12	0	23	0	0	529
13	0	30	0	0	900
14	0	36	0	0	1296
15	1	36	36	1	1296
16	0	29	0	0	841
17	1	37	37	1	1369
18	1	30	30	1	900
19	1	38	38	1	1444
20	0	37	0	0	1369
TOTAL	**11**	**619**	**372**	**11**	**19771**

Diketahui

∑X = 11

∑Y = 619

∑XY = 372

N = 35

$\sum X^2 = 11$

$\sum Y^2 = 19771$

$$r_{xy} = \frac{\{36\}\{372\} - \{11\}\{619\}}{\sqrt{\{36\{11\} - \{11^2\}\}\{36\{19711\} - \{619\}}}}$$

$$= \frac{13392 - 6809}{\sqrt{\{275\}\{326435\}}}$$

$$= \frac{6583}{\sqrt{89769625}}$$

$$= \frac{6583}{9474.683}$$

= 0.695

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0.695 sedangkan nilai r tabel adalah 0.444

Karna r hitung > r tabel atau 0.695 > 0.444 maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 VALID

Lampiran 12

Perhitungan Reliabilitas

Rumus

$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M(k-M)}{k.Vt}\right)$

Keterangan:

R_{11} : Reliabilitas tes

M : Rata-rata skor total

K : Banyaknya butir soal

V_t : Varian total

Perhitungan

Berikut ini merupakan perhitungan reliabilitas tes berdasarkan data hasil uji coba tes. Tes dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

$R_{11} = \left(\frac{40}{40-1}\right)\left(1 - \frac{28{,}45(40-28{,}45)}{40x44.155}\right)$

$= \left(\frac{40}{39}\right)\left(1 - \frac{28{,}45(11.55)}{328{,}597}\right)$

$= (1{,}025)\left(1 - \frac{1766{,}2}{328{,}597}\right)$

$= (1{,}025)(1 - 0{,}186)$

$= (1{,}025)(0{,}813)$

$= 0{,}834$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 0,834 > 0,444 sehingga dapat dikatakan soal uji coba reliabel.

Lampiran 13

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran
B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul
JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal 1, selanjutnya untuk butir soal lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh hasil seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Kode	Skor
1.	RUC- 01	1
2.	RUC- 02	1
3.	RUC- 03	1
4.	RUC- 04	1
5.	RUC- 05	1
6.	RUC- 06	1
7.	RUC- 07	1
8.	RUC- 08	0
9.	RUC- 09	0
10.	RUC- 10	0
11.	RUC- 11	0
12.	RUC- 12	0
13.	RUC- 13	0
14.	RUC- 14	0
15.	RUC- 15	1
16.	RUC- 16	0
17.	RUC- 17	1
18.	RUC- 18	1
19.	RUC- 19	1
20.	RUC- 20	0
JUMLAH		11

Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal:

a. Soal dengan 0,00<P<0,30 adalah soal sukar
b. Soal dengan 0,30<P<0,70 adalah soal sedang
c. Soal dengan 0,70<P<1,00 adalah soal mudah

Diketahui :
B = 11
JS = 20

$$P = \frac{11}{20}$$
$$= 0.55$$

Berdasarkan kriteria, soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

Lampiran 14

Perhitungan Daya Beda Soal

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Kelompok Atas		No.	Kelompok Bawah	
	Kode	**Skor**		**Kode**	**Skor**
1	RUC-19	1	1	RUC-02	1
2	RUC-17	1	2	RUC-13	0
3	RUC-20	0	3	RUC-18	1
4	RUC-03	1	4	RUC-16	0
5	RUC-14	0	5	RUC-04	1
6	RUC-15	1	6	RUC-10	0
7	RUC-01	1	7	RUC-09	0
8	RUC-05	1	8	RUC-11	0
9	RUC-06	1	9	RUC-08	0
10	RUC-07	1	10	RUC-12	0
	Jumlah	8		**Jumlah**	3

Klasifikasi Daya pembeda:

D : 0,00 – 0,20 = Jelek (*Poor*)

D : 0,21 – 0,40 = Cukup (*Satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 = Baik (*Good*)

D : 0,71 – 1,00 = Baik Sekali (*Exellent*)

Diketahui

J_A = 10
J_B = 10
B_A = 8
B_B = 3

$D = \frac{10}{8} - \frac{10}{3}$

= 0.8 – 0.3 = 0.5

Berdasarkan perhitungan diatas, soal nomor 1 mempunyai kriteria daya pembeda baik.

Lampiran 15

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Website : http://fis.unnes.ac.id, Email : fis@unnes.ac.id

PRE-TEST DAN *POST-TEST*

Nama :
No. Presensi :
Kelas :

Petunjuk Umum

- Tulislah lebih dahulu nama, no. presensi, kelas sebelum mengerjakan soal ini.
- Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
- Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

Soal

1. Sumber daya alam hayati adalah…….
   a. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas
   b. Sumber daya alam yang hidup
   c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
   d. Sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus-menerus,
2. Berikut ini yang termasuk sumber daya nabati di lingkungan sekolah kalian yaitu…..
   a. Gandum, padi dan tanah
   b. Pepaya, singkong dan pisang
   c. Air, kerbau dan padi
   d. Tebu, gandum dan padi

3. Contoh beberapa sumber daya alam:

   1. Minyak 2. Air 3. Udara 4. Kerbau 5. Tembaga 6. Tanah

   Berdasarkan data tersebut, yang termasuk sumber daya alam non hayati di lingkungan sekolah kalian adalah……

   a. 1, 3 dan 5 c. 2, 3 dan 6
   b. 2, 4 dan 6 d. 1, 4 dan 5

4. Contoh hasil dari pemanfaatan sumber daya alam hewani adalah……

   a. Keju dan Kopi c. Telur dan keju
   b. Susu dan beras d. Daging dan Beras

5. Dalam lingkungan sekolah kalian tanah berfungsi sebagai…….

   a. Sumber makanan makhluk hidup
   b. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
   c. Tempat tumbuhnya sumber daya alam nabati
   d. Penyedia nutrisi bagi makhluk hidup

6. Berikut yang merupakan manfaat air dalam lingkungan sekolah kalian, yaitu……

   a. Sumber irigasi dalam pertanian c. Pembangkit listrik
   b. Perikanan d. Penyedia mineral untuk makhluk hidup

7. Sumber daya non hayati yang terdapat di Kabupaten Demak dan dapat dimanfaatkan sebagai penghasil energi adalah …….

   a. Batubara dan air c. Minyak bumi dan tanah
   b. Sinar matahari dan tanah d. Air dan Sinar matahari

8. Sumber daya alam nabati yang terdapat di lingkungan sekolah kalian dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan adalah…..

   a. Daun jambu biji dan Kumis kucing c. Delima dan Ketapang
   b. Mahkota dewa dan Randu d. Rosella dan Jarak

9. SDA non hayati yang dapat diperbarui adalah……

   a. Batubara, air, dan tanah c. Batubara, minyak dan gas alam
   b. Minyak, batubara dan air d. Tanah, air dan udara

10. Berikut merupakan fungsi dari sumber daya non hayati dari hasil penambangan, *kecuali* …..
    a. Sebagai Infrastruktur
    b. Sebagai penyedia O_2 bagi makhluk hidup
    c. Sebagai bahan perhiasan
    d. Sebagai bahan bakar
11. Sumber daya alam hewani yang dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan yaitu……
    a. Daging sapi
    b. Kulit sapi
    c. Tanduk sapi
    d. Susu sapi
12. Jenis SDA nabati yang menjadi andalan Indonesia adalah……
    a. Rempah-rempah dan Kopi
    b. Apel dan rempah-rempah
    c. Beras dan tebu
    d. Sayuran dan teh
13. Sumber daya non hayati yang menghasilkan energi perlu dihemat penggunaannya karena….
    a. Letaknya di dalam bumi
    b. Haganya sangat mahal
    c. Jumlahnya terbatas
    d. Semua tempat memiliki
14. Sumber daya nabati yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar pesawat adalah…..
    a. Jarak
    b. Akasia
    c. Mangrove
    d. Palem
15. Peran SDA hayati terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Demak dibawah ini, adalah ……..
    a. Sebagai sumber penghasil energy
    b. Sebagai penyedia nutrisi bagi tanaman
    c. sebagai bahan bangunan
    d. Sebagai penyedia lapangan pekerjaan
16. Penyebab Indonesia kaya akan SDA hayati adalah……..
    a. Indonesia merupakan Negara berkembang
    b. Indonesia penghasil emas terbesar di dunia
    c. Indonesia mempunyai tanah yang subur
    d. Indonesia mempunyai teknologi yang canggih
17. Salah satu wilayah SDA nabati di Kabupaten Demak yaitu……
    a. Hutan musim
    c. Hutan Jati

b. Hutan Pinus d. Hutan Mangrove

18. SDA hayati andalan di wilayah Demak yang dimanfaatkan sebagai makanan khas Demak yaitu …

a. Jenang c. Bakpia

b. Carica d. Bintang Lima

19. Mangrove di wilayah Kabupaten Demak berfungsi sebagai ……

a. sebagai sumber pangan c. pencegah abrasi

b. pencegah banjir d. sebagai sumber penghasil energi

20. Keunggulan Indonesia dalam hal penyinaran matahari dikarenakan ……

a. Indonesia mempunyai dua musim

b. Indonesia terletak di garis khatulistiwa

c. Indonesia terletak pada dua benua dan dua samudra

d. Indonesia banyak terdapat gunung api

21. Perhatikan tabel berikut

1. Akses jalan lancer
2. Tersedia bahan bakar
3. Berada di dataran rendah
4. Tersedia SDM

Berdasarkan tabel diatas, yang merupakan alasan banyaknya industry yang di bangun di Demak, yaitu……..

a.1 dan 2 c. 2 dan 4

b. 2 dan 3 d. 1 dan 4

22. Prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pemanfaatan SDA adalah…..

a. Memanfaatkan SDA yang ada untuk pembangunan

b. Mengolah SDA yang ada dengan merusak dan tidak bertanggung jawab

c. Pemanfaatan SDA dengan memikirkan generasi yang akan datang

d. Memanfaatkan SDA sebanyak-banyaknya

23. Komponen dasar yang mempengaruhi dalam pembangunan yaitu……..

a. SDA dan SDM c. SDM yang besar

b. SDA yang melimpah d. Kondisi budaya

24. Pengolahan SDA diperlukan SDM yang …..
    a. Jumlahnya banyak
    b. Tersebar di seluruh Indonesia
    c. Ceroboh
    d. Berkualitas dan professional
25. Berikut yang merupakan prinsip-prinsip pengelolaan SDA adalah ……
    a. Optimal
    b. Maksimal
    c. Minimal
    d. Eksploitasi
26. Contoh konsep lestari dalam pengelolaan SDA adalah……..
    a. Membuka kawasan hutan untuk pemukiman
    b. Mendirikan bangunan di tanah yang miring
    c. Mengugunakan pupuk organik
    d. Menggunakan pupuk kimia
27. Peran BUMN dalam pengelolaan SDA adalah …….
    a. Sebagai pengelola kekayaan alam yang terkandung di dalamnya secara efisien dan efektif
    b. Sebagai pemain penting dalam kegiatan ekonomi
    c. Sebagai dinamisator perekonomian Negara
    d. Sebagai penjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor
28. Dibawah ini yang bukan termasuk kawasan pemboran minyak lepas pantai di Indonesia adalah…….
    a. Selat Malaka
    b. Laut Jawa
    c. Laut Arafuru
    d. Selat Karimata
29. Dibawah ini yang bukan termasuk contoh BUMN adalah …….
    a. PT Dirgantara Indonesia
    b. PT KAI
    c. Perum Perhutani
    d. PT. Djarum
30. Lembaga non pemerintah yang dapat berperan sebagai lembaga kontrol dalam pengelolaan SDA yaitu …….
    a.Hutan Lindung
    b. Suakamargasatwa
    c. Cagar Alam
    d. Wahana Lingkungan Hidup

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 16

KUNCI JAWABAN SOAL

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	11	B	21	D
2	B	12	A	22	C
3	C	13	C	23	A
4	C	14	A	24	D
5	C	15	D	25	A
6	D	16	C	26	C
7	D	17	D	27	A
8	A	18	D	28	C
9	D	19	C	29	D
10	B	20	B	30	D

Lampiran 17

SILABUS PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Demak
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: VIII
Semester	: 2 (Dua)
Tema	: Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

145

Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional Subtema A : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam					
Kompetensi Dasar	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi Waktu**	**Sumber Belajar**
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan	• Fungsi dan peran sumber daya alam bagi kehidupan manusia • Fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangun-an ekonomi	**1. Mengamati:** • Mengamati gambar jenis-jenis sumber daya alam • Mengamati tabel Pendapatan Nasional per kapita **2. Menanya:** • Menanya tentang jenis hasil tambang yang dimanfaatkan oleh manusia, pemanfaatan sumber daya hutan • Menanya dampak peningkatan pendapatan per kapita terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, pendapatan per kapita penduduk Indonesia **3. Mengumpulkan informasi:** • Mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam bagi kehidupan • Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan peran	**Sikap** • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati jaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan mengguna-kan rubric **Pengetahuan** • Tes Tertulis dan lisan tentang sumber daya alam bagi kehidupan manusia **Keterampilan** • Unjuk Kerja/ Praktik menilai proses	8 JP	• Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks • Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektron ik

ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar		sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi **4. Menalar/Mengasosiasi:** • Menganalisis dan menyimpulkan tentang sumber daya alam bagi kehidupan • Menganalisis dan menyimpulkan tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi **5. Mengomunikasikan:** • Mempresentasikan hasil analisis tentang sumber daya alam bagi kehidupan • Mempresentasikan hasil simpulan tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi	pembelajaran (mengamati kegiatan pesertadidik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional Subtema B : Keunggulan Sumber Daya Alam untuk pembangunan Nasional					
Kompetensi Dasar	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi Waktu**	**Sumber Belajar**
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu	• Keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia	**1. Mengamati:** • Mengamati hasil komoditi unggulan di daerahnya misalnya: di Lampung	**Sikap** • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati	16 JP	• Peta Indonesia • Atlas Indonesia

dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya,pendidikan dan politik 4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis,	• Sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangun-an Nasional Indonesia	• Mengamati tabel produksi minyak bumi **2. Menanya:** • Menanya tentang keunggulan komoditas keunggulan di daerah setempat dan alasan dikembangkannya komoditas tersebut • Menanya tentang produksi BBM di Indonesia, manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengolahan BBM, potensi BBM yang ada di Indonesia **3. Mengumpulkan informasi:** • Mengumpulkan informasi tentang keunggulan komoditas di daerah setempat • Mengumpulkan data/informasi tentang Sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangun-an Nasional Indonesia	ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan santun, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubric **Pengetahuan** • Tes Tertulis dan lisan tentang keunggulan sumber daya alam **Keterampilan Unjuk Kerja/ Praktik** • Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, • menganalisis		• Atlas Sejarah • Buku Teks • Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak /elektronik

ekonomi, budaya,pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya. 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar		**4. Menalar/Mengasosiasi:** • Menganalisis dan menyimpulkan tentang keunggulan komoditas daerah setempat • Menganailisis dan menyimpulkan tentang Sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangun-an Nasional Indonesia **5. Mengomunikasikan:** • Mempresentasikan hasil simpulan tentang keunggulan komoditas daerah setempat • Mempresentasikan hasil simpulan tentang sumber daya alam strategis sebagai modal dasar Pembangun-an Nasional Indonesia	data, dan pembuatan laporan/presentasi		
Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional Subtema C : Pengelolaan Sumber Daya Alam					
Kompetensi Dasar	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi Waktu**	**Sumber Belajar**
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu	• Pengelolaan sumber daya alam yang maksimal	**1. Mengamati:** • Mengamati gambar tentang lingkungan lestari dan lingkungan tercemar	**Sikap** • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati	16 JP	• Peta Indonesia • Atlas Indonesia

dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya,pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya. 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan	• Pengelolaan sumber daya alam yang lestari • Peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA	• Mengamati logo BUMN, PT swasta dan CV **2. Menanya:** • Menanya tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik • Menanya tentang hasil pengamatan terhadap logo BUMN, PT Swasta dan CV, perbedaan antara BUMN, PT Swasta dan CV, peran BUMN dalam mengelola SDA **3. Mengumpulkan informasi:** • Mengumpulkan informasi tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik dari berbagai sumber • Mengumpulkan data/informasi tentang peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA **4. Menalar/Mengasosiasi:** • Mengolah, menganalisis dan menyimpulkan tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik	ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan santun, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan mengguna-kan rubric **Pengetahuan** • Tes Tertulis dan lisan tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik, peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA **Keterampilan Unjuk Kerja/ Praktik** • Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses		• Atlas Sejarah • Buku Teks • Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak /elektronik

ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar		• Mengolah, menganalissi dan menyimpulkan hasil pengamatan tentang peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA **5. Mengomunikasikan:** • Mempresentasikan hasil simpulan tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik dari berbagai sumber • Mempresentasikan hasil simpulan tentang peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA	eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 1

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Demak
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran (IPS)	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional
Alokasi waktu pelajaran)	: 3 x pertemuan (8 jam

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3. Menunjukkan perilaku santun,peduli, dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi social dengan lingkungan dan teman sebaya

3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

3.4. Mendiskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, social, budaya dan ekonomi

Indikator :

- Memahami kembali materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional yang terdiri dari beberapa sub tema dan sub-sub tema
- Mengamati fakta dilapangan berdasarkan materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional
- Mengidentifikasi SDA yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah
- Menganalisis keterkaitan antara teori dengan fakta di lapangan
- Menjelaskan kembali materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional berdasarkan fakta di lapangan

4.3. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, social, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

Indikator :

- Mengobservasi fungsi dan peran sumber daya alam berdasarkan klasifikasi cara pemanfaatan di lingkungan sekitar .
- Mempresentasikan data hasil pengamatan dan diskusi dalam bentuk laporan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembahasan kembali materi materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional siswa diharapkan lebih memahami materi tersebut
2. Melalui pengamatan dan diskusi di lapangan, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan dan memahami fungsi dan peran sumber daya alam dengan benar berdasarkan fakta di lapangan

3. Melalui pengamatan di lapangan, siswa diharapkan dapat belajar dari pengalaman mereka ketika belajar di lapangan sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah dipelajari
4. Melalui pengamatan dilapangan siswa dapat mengetahui jenis, manfaat serta pengelolaan SDA yang berada di sekitar lingkungan sekolah
5. Melalui interaksi dengan lingkungannya siswa memiliki rasa peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Fungsi dan peran sumber daya alam
- Keunggulan SDA untuk pembangunan nasional
- Pengelolaan SDA

E. METODE PEMBELAJARAN

A. Pendekatan : Saintifik

B. Metode : *Outdoor Study*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Peta Konsep dan gambar SDA
2. Alat/bahan : Buku guru dan materi SDA,
3. Sumber belajar : Buku siswa, LKS, gambar SDA hayati/non hayati, lingkungan sekitar sekolah

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA		
KEGIATAN	**DESKRIPSI KEGIATAN**	**ALOKASI WAKTU**
Pendahuluan	**Pertemuan 1** (2 x 40‘) a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo’a bersama b. Guru menanyakan siswa yang tidak mengikuti pelajaran hari ini c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa dengan dengan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan.	80’ 10’
Inti		60’

	a. Siswa diminta untuk menyiapkan diri untuk mengerjakan soal *pre-test* b. Siswa mengerjakan soal *pre-test* berdasarkan kemampuan mereka memahami materi SDA yang sudah di ajarkan sebelumnya. c. Siswa dikondisikan untuk belajar di luar kelas d. Siswa beraktivitas di luar kelas bersama kelompoknya masing-masing, aktivitas tersebut meliputi: **Mengamati** a. Merumuskan pengertian Sumber Daya Alam hayati dan Sumber Daya Alam non hayati dengan kalimat sendiri b. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok c. Siswa diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi SDA yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mengisi lembar kerja siswa yang telah tersedia **Mengumpulkan informasi** a. Siswa membaca dan mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber dan informasi **Mengasosiasi/mengolah informasi** a. Mengolah informasi yg di dapat serta menuliskan hasil diskusi **Mengkomunikasikan** e. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya penyusunan data dari hasil kerja kelompok	
Penutup	a. Guru memberi informasi mengenai hal-hal yang perlu disiapkan untuk kegiatan pada pertemuan yang akan datang b. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan memberi salam	10'

PERTEMUAN KEDUA		
KEGIATAN	**DESKRIPSI KEGIATAN**	**ALOKASI WAKTU**
Pendahuluan	**Pertemuan 2** (2 x 40‘) a. Persiapan psikis dan fisik,membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo’a bersama b. Guru menanyakan siswa yg tdk mengikuti pelajaran hari ini c. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai d. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran e. Memberi motivasi siswa dengan dengan tanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya.	80’ 10’
Inti		60’
	a. Setelah belajar di luar kelas pada pertemuan sebelumnya, siswa diminta menyiapkan diri untuk mengerjakan soal *post-test* b. Siswa mengerjakan soal *post-test* berdasarkan kemampuan mereka memahami materi SDA yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya di sekitar lingkungan sekolah. c. Siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* sesuai dengan pengalaman mereka belajar di luar kelas pada pertemuan sebelumnya.	
Penutup	a. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan b. Guru menutup pelajaran dengan do’a dan memberi salam	10’

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Tes *pre-test* dan *post-test* : Bentuk pilihan ganda

2. Unjuk kerja : Hasil kerja kelompok dalam bentuk lembar kegiatan siswa
3. Penilaian sikap : Kegiatan diskusi kelompok

Mengetahui
Guru mata pelajaran IPS

Dewantari, S.Pd
NIP. 19710502 199702 2 004

Demak, 19 Februari 2015
Peneliti,

Shinta Ariesta Firdaus
NIM.3201411072

LAMPIRAN

1. PETA KONSEP TEMA III

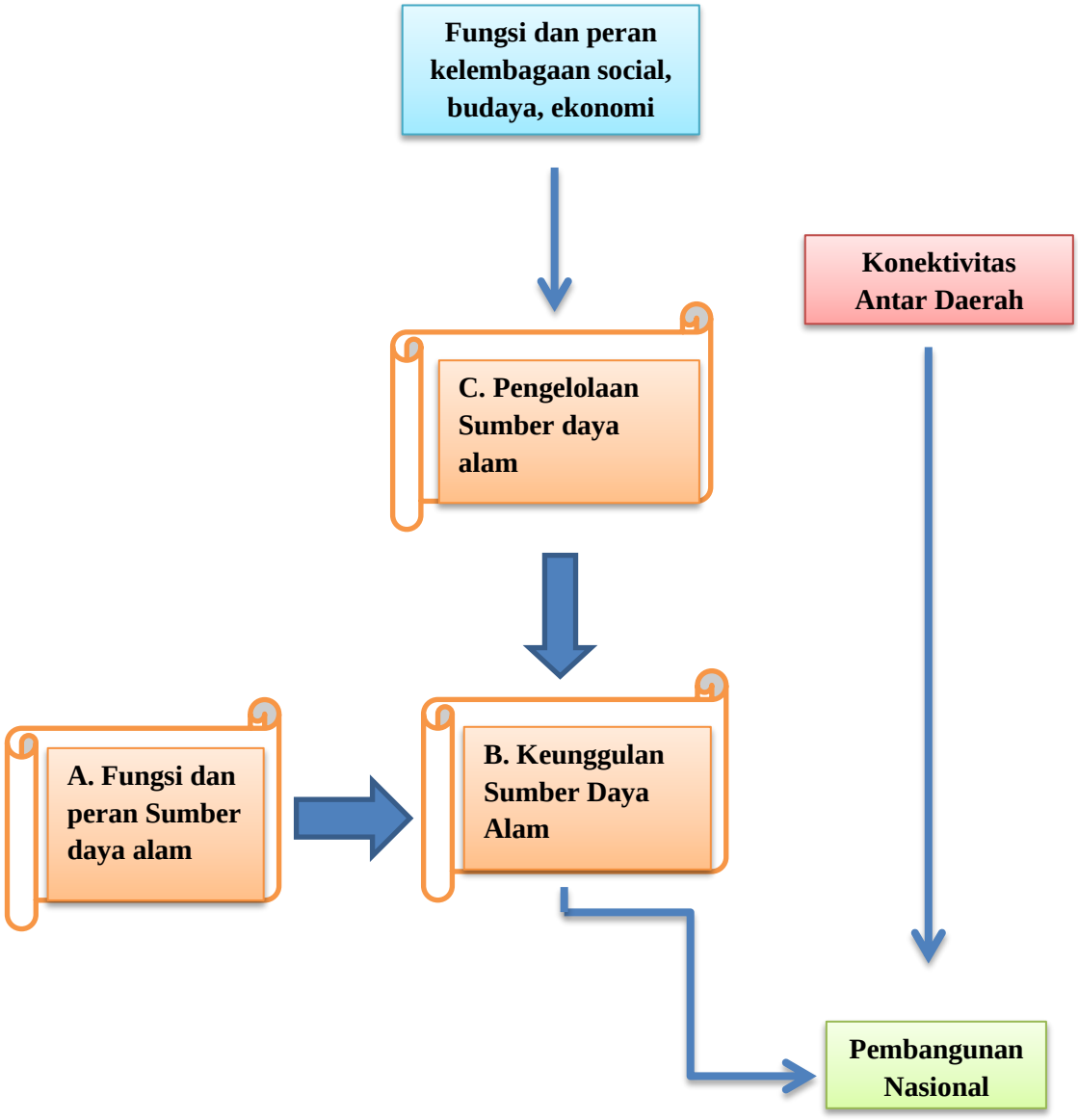

2. Gambar Fungsi Dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional

Sumber: Buku Pegangan Siswa tahun2014

Gambar 1. Contoh sumber daya alam hayati

Sumber: Buku Pegangan Siswa tahun2014

Gambar 2. Contoh sumber daya alam non hayati

3. Materi Fungsi Dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia *(Abdullah, 2007: 3).*

B. Ada beberapa macam sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara. Sumber daya alam tersebut dapat diklasifikasikan menurut beberapa hal *(Wardiyatmoko, K; 2004: 102).*

1) Berdasarkan bagian atau bentuk yang dimanfaatkan dapat dikelompokkan sebagai berikut:
   a. Sumber daya alam materi yaitu bila yang dimanfaatkan adalah materi sumber daya alam tersebut.
      Contoh: batu kapur dan tanah liat diolah menjadi semen sebagai bahan bangunan.
   b. Sumber daya alam hayati ialah sumber daya alam yang berbentuk makhluk hidup yaitu hewan dan tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam nabati dan hewan disebut sumber daya alam hewani.
   c. Sumber daya alam energi bila barang yang dimanfaatkan manusia adalah energi yang terkandung dalam sumber daya alam tersebut, untuk menggerakkan kendaraan atau mesin.
   d. Sumber daya alam ruang adalah ruang atau tempat yang diperlukan manusia dalam hidupnya. *Contoh: tempat tinggal, tempat bermain, ruang untuk mata pencaharian (pertanian, perikanan).*
   e. Sumber daya alam waktu, sulit dibayangkan karena adanya waktu terikat dengan pemanfaatan sumber daya alam lainnya. *Contoh: musim kemarau sulit mendapatkan air, akibatnya mengganggu tanaman pertanian.*

C. Pengertian Pembangunan Ekonomi:

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang, disertai dengan cirri-ciri penting suatu masyarakat, yaitperubahan dalam teknologi, pola piker masyarakt kapita merupakan cerminan terjadnya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi memiliki sifat penting, Pembangunan ekonomi merupakan:

1) Suatu proses

   Pembangunan Ekonomi merupakan suatu proses yang terus menerus

2) Usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita

   Dikatakan terjadi pembangunan ekonomi jikaterjadi kenaikan dalam pendapatan per

   kapita,karena kenaikan pendapatan per kapita itu mencerminkan terjadinya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3) Kenaikan pendapatan per kapita berlangsung dalam jangka panjang

Pendapatan per kapita secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun,namun hal tersebut bukan berarti bahwa harus mengalami kenaikan terus menerus, tetapi padasuatu waktu dapat turun.

4) Kenaikan pendapatan per kapita diikuti terjadnya perubahan teknologi dan Atau kelembagaan.

Maksudnya dikatakan terjadi kenaikan pendapatan per kapita, namun kenaikan pendaptan perkapita yang diikuti terjadinya perubahan teknologi, misalnya di sector

pertanian pengolahan tanah yang dulu memakai luk sekarang menggunakan traktor.

D. Jenis SDA

Jenis Sumber Daya Alam dapat dibedakan menjadi :

a. Sumber daya alam yang dapat diperbaiki adalah sumber daya alam yang jika dimanfaatkan tidak akan habis karena alam mampu mengadakan pembentukan baru dalam waktu relatif cepat, secara reproduksi atau siklus.
    1) Reproduksi, terjadi pada sumber daya alam hayati karena hewan dan tumbuhan dapat berkembang biak sehingga jumlahnya selalu bertambah.
    2) Siklus, terjadi pada air, udara, tanah dan energi matahari dapat diperbarui dengan proses yang melingkar membentuk siklus.
b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jika dimanfaatkan terus menerus akan habis, karena tidak dapat diperbaruhi. Berdasarkan daya pakai dan nilai konsumtifnya, dibedakan menjadi dua.
    1) Sumber daya alam yang tidak cepat habis, karena nilai konsumtif terhadap barang itu relatif kecil. *Contoh: intan, emas, batu permata*.
    2) Sumber daya alam yang cepat habis, karena nilai konsumtif akan barang ini relatif tinggi. *Contoh: gas alam, batu bara, dan minyak bumi.*
c. Menurut cara terbentuknya sumber daya alam bahan galian dibagi menjadibeberapa bahan *(http://www.Taruna-Nusantara-mgl.sch.id).*

- Bahan galian magmatic
- Bahan galian pamatit
- Bahan galian hasil pengendapan
- Bahan galian hasil pengayaan sekunder
- Bahan galian hasil metamorfosis kontak
- Bahan galian hidrotermal.

Bahan galian menurut kepentingan bagi Negara dikelompokkan dalam 3 golongan (Sugandi Dede, 2004: 103) yaitu:

a) GOLONGAN A merupakan sumber daya alam yang memiliki nilai strategis dalam bidang politik dan keamanan, seperti minyak bumi, LNG, uranium sehingga pengolahannya dilakukan oleh pemerintah.
b) GOLONGAN B merupakan sumber daya alam yang memiliki nilai Vital karena sumber daya ala mini dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan dan kesejahteraan penduduk seperti: emas, tembaga, perak, timah dan sebagainya sehingga pengolahannya dilakukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.
c) GOLONGAN C merupakan sumber daya alam yang memiliki nilai kurang seperti: barang tambang kapur, pasir, batu dan sebagainya sehingga pengelolahannya dapat dilakukan penduduk.

E. Persebaran Sumber Daya Alam

Persebaran sumber daya alam di Indonesia di golongkan menjadi 2 yaitu persebaran sumber daya alam hayati dan persebaran sumber daya alam barang tambang *(http://www.taruna-nusantara-mgl.sch.id)*.

1) Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati terdiri dari sumber daya alam hewani dan nabati.

a. Sumber daya alam nabati; Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Dianugerahi tanah yang subur sehingga tumbuhan dapat tumbuh dengan sempurna di wilayah Indonesia. Wilayah Flora di Indonesia meliputi hutan tropis, hutan musim, stepa dan sabana.
b. Sumber daya alam hewani, pada umumnya wilayah persebaran fauna di Indonesia dibagi 3 wilayah yaitu wilayah Indonesia bagian Barat,

Indonesia bagian Tengah, Indonesia bagian Timur. Ketiganya di batasi oleh Wallace dan garis Weber. Bagian Barat lebih cenderung mengikuti ragam hewan Asia, sednagkan bagian Timur mengikuti ragam hewan Australia. Ciri-ciri kasus hewan Indonesia terdapat pada wilayah bagian Tengah

F. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

1. Bentuk-Bentuk Kerusakan Sumber Daya Alam Sebagai Berikut:

1. Pertanian dan Perikanan

Contoh:

a. Penggundulan hutan untuk pertanian ladang berpindah mengakibatkan tempat yang ditinggalkan menjadi kurang subur dan ditumbuhi alang-alang. Akibatnya terjadi pengikisan pada musin hujan dan kekeringan air di musim kemarau.

b. Penangkapan ikan dengan pukat harimau dan bahan peledak yang berakibat mengurangi jenis-jenis ikan dan bibit-bibit ikan bahkan ikan besarpun akan mati.

2. Teknologi dan Industri

Perkembangan teknologi yang pesat akan mempercepat dalam mempermudah manusia dalam mengolah alam. Pemanfaatan teknologi yang tidak tepat dan tidak sesuai dapat mengubah lingkungan menjadi buruk.

Contoh traktor dapat mempermudah dan mempercepat dalam membajak sawah. Namun, disisi lain traktor juga membawa dampak negatif. Traktor membawa buangan oli, bahan bakar, dan sebagainya yang dapat merusak lingkungan.

4. Pencemaran

Pencemaran dapat menimbulkan gangguan ringan dan berat terhadap mutu lingkungan hidup manusia. Jenis-jenis pencemaran ada empan yaitu pencemaran udara, air, tanah, dan suara. Di Negara maju pembuangan rongsokan mobil dan barang yang tidak terpakai menjadi masalah. Misalnya, benda yang dibuang dan dibakar menyebabkan terjadinya pencemaran udara sehingga kadar CO2 di udara tinggi, sedangkan partikel-partikel halus dalam asap akan memberikan pengaruh buruk. Dewasa ini kadar CO2 di dunia mengalami kenaikan 20 %. Hal tersebut di duga menjadi penyebab kenaikan suhu dimuka bumi.

5. Banjir

Banjir sering terjadi saat musim hujan ketika curah huja tinggi, dan dapat merusak saluran irigasi, jembatan, jalan, rumah penduduk dan areal pertanian. Selain itu, hewan dan manusia pun menjadi korban.

Faktor-faktor yang menyebabkan antara lain:

a. Penggundulan hutan

b. Membuang sampah sembarangan

c. Tertutupnya tanah perkotaan dengan beton dan aspal

d. Rusaknya tanggul sungai

6. Gunung Meletus

Material yang dikeluarkan akibat gunung berapi akan merusak lingkungan.

a. Lahar panas akan merusak segala sesuatu yang dilewati

b. Lahar dingin dapat merusak areal pertanian dan permukiman penduduk serta bangunan-bangunan lain.

c. Abu gunung api yang bertebaran di udara dapat mengganggu kesehatan dan lalu lintas

7. Gempa Bumi

Getaran gempa atau gerak kulit bumi yang kuat akan menimbulkan kerusakan lingkungan antara lain:

a. Rusaknya sarana dan prasarana kehidupan,antara lain: jalan raya, jembatan dan permukiman penduduk.

b. Terputus atau rusaknya jaringan telekomunikasi dan jaringan listrik.

8. Angin Topan

Contoh angin topan adalah angin lesus (Indonesia), taifun (Jepang), mistral (Perancis), tornado (Amerika), hurricane (Florida), dan willys (Australia). Angin topan dapat menimbulkan kerusakan, antara lain:

a. Merobohkan bangunan rumah dan gedung yang kurang kuat.

b. Membahayakan penerbangan.

c. Membahayakan pelayaran.

d. Merusak areal hutan, perkebunan dan pertanian.

e. Jika angin bersifat kering dan panas (fohn), dapat merusak tanaman.

9. Musim Kemarau

Musim kemarau yang panas dan panjang dapat merusak lingkungan hidup antara lain:

a. Sumber air kering

b. Sungai, danau dan air dalam tanah kering sehingga merugikan pertanian.

c. Banyak tumbuh-tumbuhan mati sehingga dapat mengancam kelangsungan hidup makhluk hidup.

d. Daun dan batang pohon menjadi kering sehingga mudah menimbulkan kebakaran hutan.

2. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam perlu dilestarikan untuk mendukung kelangsungan hidup makhluk hidup, usaha-usaha untuk menjaga sumber daya alam sebagi berikut:

1. Penghijauan dan Reboisasi

Usaha penghijauan dan reboisasi hutan dapat mencegah rusaknya lingkungan yang berhubungan dengan air, tanah dan udara. Keuntungan pelaksanaan penghijauan antara lain sebagai berikut:

a. Tumbuh-tumbuhan dapat menyaring dan mengatur air, mencegah banjir, dan menimbulkan mata air.

b. Tumbuh-tumbuhan dapat menyuburkan tanah karena daun yang gugur dan membusuk akan membentuk humus dan akar tanaman dapat mencegah erosi serta tanah longsor.

c. Tumbuh-tumbuhan menimbulkan usara segar karena tumbuhan menghirup CO2 dan melepaskan O2 untuk keperluan manusia dalam bernafas.

2. Sengkedan atau terasering

Sengkedan dibuat untuk mencegah erosi dan berfungsi untuk menjaga kesuburan tanah daerah miring dan berbukit-bukit.

3. Pembangunan daerah aliran sungai (DAS)

Daerah aliran sungai merupakan daerah yang sering terjadi pengikisan lapisan tanah oleh arus sungai. Usaha pengendalian daerah aliran air sungai antara lain:

a. Mengadakan reboisasi

b. Membuat bendungan dan saluran irigasi yang teratur.

c. Tindakan tegas terhadap perusak lingkungan yang diatur dalam UU No. 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.

4. Pengelolaan air limbah

Air limbah berasal dari rumah tangga, industri dan pabrik air limbah yang dibuang ke tanah dapat merembes, masuk ke tanah dan bercampur dengan air tanah. Akibatnya, dapat membahayakan manusia. Beberapa gangguan yang ditimbulkan antara lain:

a. Kesehatan, bibit penyakit yang bisa ditularkan melalui air limbah contoh: kolera, disentri, dan tipus.

b. Keindahan, limbah menyebabkan bau tidak sedap dan juga mengganggu keindahan lingkungan sekitarnya.

c. Karat atau aus, air limbah yang mengandung gas CO2 mempercepat karat atau aus benda-benda yang terbuat dari besi

d. Kehidupan biotik, air limbah mengganggu perkembangan kehidupan karena beracun sehingga dapat mematikan makhluk hidup. Usaha-usaha untuk mengatasi air limbah adalah sebagai berikut:

a) Lokasi industri harus jauh dari permukiman penduduk,

b) Diwajibkan memasang peralatan pengendali air (water treatment) untuk pabrik yang menimbulkan air limbah.

c) Lokasi industri harus dijauhkan dari peredaran yang berhubungan dengan sumber air minum penduduk.

d) Mencegah saluran air limbah jangan sampai bocor,

e) Menemukan sumber bahan racun dan melakukan netralisasi secara kimia.

f) Unsur yang tidak dapat dinetralisasi harus dibuang dengan jalan ditanam atau dipendam dalam tanah yang jauh dari air.

5. Penertiban pembuanagan sampah

Sampah dapat menimbulkan permasalahan seperti sarang penyakit, menimbulkan bau busuk, dan mengganggu pandnagan mata. Oleh karena itu, sampah harus dibuang ditempat yang ditentukan dan jangan sampai mengganggu lingkungan kehidupan. Usaha-usaha untuk pemusnahan sampah antara lain:

a. Dibakar

b. Untuk makanan ternak (sisa makanan, sayuran dan buah-buahan)

c. Untuk biologis

d. Untuk bahan pupuk.

3. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berdasarkan Prinsip Ekoefisiensi

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Sebagai modal dasar, sumber daya alam harus dimanfaatkan sepenuhnya dengan cara yang tidak merusak. Oleh karena itu, pemanfaatan Sumber Daya Alam harus dilakukan secara ekoefisiensi, artinya tidak merusak ekosistem, pengambilan secara efisiensi dan emmikirkan kelangsungan dan kelanjutan Sumber Daya Alam tersebut. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk mewujudkan kelestarian Sumber Daya Alam sehingga mendukung kesejahteraan manusia.

Dikarenakan Indonesia masih merupakan Negara berkembang, Indonesia masih mengalami berbagai macam hambatan-hambatan dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam Indonesia yang masih kurang. Berikut ini hambatan-hambatan umum yang dihadapi Indonesia dalam pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam yaitu:

1. Kurangnya tenaga ahli dalam bidang Sumber Daya Alam.
2. Mahalnya sarana prasarana untuk pengelolaan Sumber Daya Alam.
3. Kerjasama dengan perusahaan asing yang merugikan.
4. Transportasi ke Daerah Sumber Daya Alam terbatas mengingat Indonesia merupakan kepualauan.
5. Sumber daya manusia yang belum memenuhi klasifikasi.

Pemanfaatan Sumber Daya Alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi terbagi dalam beberapa hal yaitu:

1. Kebutuhan manusia dan kualitas lingkungan

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, manusia tidak lepas dari keterkaitan dengan lingkungan dan sumber daya yang terkandung di dalamnya. Manusia secara umum ingin emmenuhi kebutuhan, bahkan sampai pada tingkat pemenuhan kebutuhan yang paling tinggi. Hal ini di dukung oleh daya dukung lingkungan yang memadai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan hidup yaitu:

a. Jenis dan jumlah unsur lingkungan hidup.
b. Interaksi antar unsur lingkungan hidup.
c. Pola perilaku dari kondisi lingkungan hidup.
d. Faktor nonformal, misalnya suhu, iklim, dan cuaca.

2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam nabati

Berikut jenis-jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan dalam memnuhi kebutuhan sehari-hari yaitu:

a. Sumber karbohidrat, misalnya: padi, jagung, dan umbi-umbian.

b. Sumber lemak, misalnya: kelapa, kelapa sawit, dan kacang tanah.

c. Sumber protein, misalnya: kedelai, kacang hijau dan kacang-kacangan.

d. Sumber vitamin dan mineral misalnya, sayur dan buah-buahan.

e. Sumber sandang atau pakaian dan pembuat karung pembungkus lainnya, misalnya: kapas, sutra, dan serat sisal.

f. Bahan minyak asiri, misalnya: cengkih, sereh, tengkawang, kenanga dan kayu putih.

g. Bahan baku mebel, misalnya: kayu jati, kayu hutan, rotan rasamala, bambu dan meranti.

h. Sumber obat obatan atau apotek hidup, misalnya: jahe, kencur, kunyit, temu lawak, kumis kucing, dan jenis tanaman obat lainnya.

i. Untuk keperluan industri dari tanaman perkebunan, misalnya: teh, kopi, tebu, tembakau, vanili, lada, dan gambir.

j. Untuk tanaman hias, misalnya: anggrek dan tanaman hias lainnya.

3. Pemanfaatan sumber daya alam hewani

Berbagai jenis hewan ternak dan unggas atau bangsa burung dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari, antara lain:

a. Sumber pangan dan sandang misalnya daging hewan ternak, telur, kulit, dan buku.

b. Untuk membuat benda-benda budaya berupa hasil seni dan kerajinan tangan manusia.

c. Untuk meningkatkan nilai kehidupan dan inspirasi nilai budaya manusia misalnya burung mengepakkan sayap memberi inspirasi terhadap pengembangan industri pesawat terbang, kapal selam berbentuk ikan, kicauan burung menciptakan lagu.

4. Pemanfaatan sumber daya alam yang dapat meningkatkan Pendapatan Nasional

Barang tambang di Indonesia terdapat di darat dan laut. Kekayaan alam yang terkandung di bumi Indonesia di kelola oleh pihak swasta maupun asing dengan konsesi atau izin perintah. Biasanya dengan ketentuan bagi hasil.

Usaha pertambangan dan bahan galian dalam pembangunan di Indonesia mempunyai peranan, yaitu:

a. Menambah pendapatan Negara karena di ekspor keluar negeri,
b. Memperluas lapangan kerja,
c. Memajukan bidang transportasi dan telekomunikasi,
d. Memajukan industri dalam negeri.

Pemanfaatan sumber daya alam hasil tambang bagi kehidupan manusia yaitu:

a. Minyak dan gas bumi digunakan untuk bahan bakar kendaraan bermotor, menggerakkan mesin pabrik, dan bahan bakar rumah tangga serta industri.
b. Batu bara digunakan untuk bahan bakar, bahan mentah cat, bahan peledak, obat-oabtan dan wewangian atau parfum
c. Aluminium digunakan untuk industri kapal terbang, mobil, mesin-mesin dan alat-alat rumah tangga.
d. Timah sebagai bahan untuk membuat pipa ledeng, logam patri, kabel telepon.
e. Nikel untuk campuran industri besi baja agar kuat dan tahan karat.
f. Pasir kuarsa untuk membuat kaca.
g. Koalin sebagai bahan pembuat porselin.
h. Marmer untuk lantai dan hiasan dinding.
i. Tanah liat untuk membuat gerabah dan bata.
j. Pasir besi untuk baham besi tuang.

k. Tembaga untuk bahan kabel dan industri barang-barang perunggu serta kuningan. (sumber : http://pemanfaatansumber daya alam.blogsport.com /2009/02)

Lampiran 19

HASIL *PRE-TEST* TEMA III KELAS VIII G

No	Nama	Nilai	Kriteria
1.	Abiyoga Rizal Adhitama	79	TUNTAS
2.	AlfiAfrianaAkhyani	73	TIDAK TUNTAS
3.	AsdaZuhrufFadila	79	TUNTAS
4.	Benyamin Adi Yusuf	61	TIDAK TUNTAS
5.	Devi Vebriani	70	TIDAK TUNTAS
6.	DitaSafitri	73	TIDAK TUNTAS
7.	EnggarLaksitoJati	61	TIDAK TUNTAS
8.	Faradiska Aura Anggraeni	61	TIDAK TUNTAS
9.	FathikatulMaghfiroh	67	TIDAK TUNTAS
10.	GalangAzmiAlifi	79	TUNTAS
11.	HelmaliaAfianaPutri	85	TUNTAS
12.	HeruJuniarso	58	TIDAK TUNTAS
13.	IsnainiLilisPuspita	73	TIDAK TUNTAS
14.	Jihan Arum Rismawatie	76	TUNTAS
15.	KhadirotulKusdiyah	82	TUNTAS
16.	KhoirulNur Aida	82	TUNTAS
17.	Lola FeranikaWaskitaningrum	49	TIDAK TUNTAS
18.	Marini EmmaliaKrisanti	73	TIDAK TUNTAS
19.	MochSahidanHasyim	70	TIDAK TUNTAS
20.	Muhammad AnggiWidyaSetya U	46	TIDAK TUNTAS
21.	Mu'taHikamFahmy	67	TIDAK TUNTAS
22.	NafarochahRizqiCahyarini	46	TIDAK TUNTAS
23.	NiswatulUmmayyah	64	TIDAK TUNTAS
24.	NurulHikmah	73	TIDAK TUNTAS
25.	RamadhanFajarAndreansyah	76	TUNTAS
26.	RiskaPrawitaDewi	46	TIDAK TUNTAS
27.	SigitIrfaulMa'Arif	64	TIDAK TUNTAS
28.	Sony Syahersi	52	TIDAK TUNTAS
29.	StheivanYorisaNadakrisnan	73	TIDAK TUNTAS
30.	SulungRestuLangit	58	TIDAK TUNTAS
31.	UswatunChasanah	70	TIDAK TUNTAS
32.	YuyunKismawati	76	TUNTAS
33.	ZaenalAbidin	73	TIDAK TUNTAS
34.	ZainurRozikin	67	TIDAK TUNTAS
35.	ZulfaNurRomadhon	61	TIDAK TUNTAS
KKM		75	
NilaiMaksimal		85	
Nilai Minimal		46	
Rata-rata		67,51	

Lampiran 20

UJI NORMALITAS DATA HASIL *PRE-TEST*

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

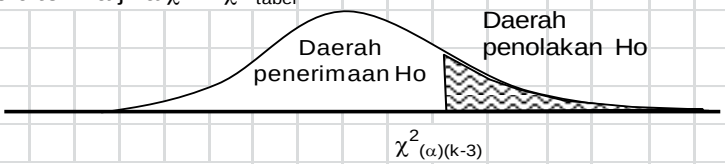

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	85.00	Panjang Kelas	=	6.5
Nilai minimal	=	46.00	Rata-rata ($\overline{X}$)	=	67.9
Rentang	=	39.00	S	=	10.0
Banyak kelas	=	6.0	N	=	35

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$(Oi-Ei)^2$ / Ei
46.00	-	52.00	45.50	-2.23	0.4872	0.0494	1.730	4	2.980
53.00	-	59.00	52.50	-1.54	0.4378	0.1382	4.838	3	0.698
60.00	–	66.00	59.50	-0.84	0.2996	0.2425	8.487	6	0.729
67.00	-	73.00	66.50	-0.14	0.0571	0.2669	9.343	13	1.432
74.00	-	80.00	73.50	0.55	0.2099	0.1844	6.454	6	0.032
81.00	-	87.00	80.50	1.25	0.3943	0.0799	2.797	3	0.015
			87.50	1.95	0.4742			35	
							χ^2	=	5.885

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.815

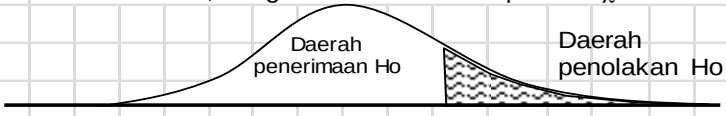

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 21

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Anggota :

PETUNJUK BELAJAR:

- **Bacalah materi pada buku pegangan siswa!**
- **Amati SDA yang ada di sekitar lingkungan sekolah!**
- **Tulis hasil pengamatanmu pada tabel berikut!**

No	Nama Benda	Klasifikasi SDA	Manfaat
1.	Tanah	Sumber daya alam non hayati (abiotik)	- Sebagai tempat tumbuhnya tanaman - Sebagai tempat berdirinya bangunan
2.	Pohon Jarak	Sumber daya alam hayati (biotik)	- Dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar dalam jumlah yang banyak
3.	Pohon Belimbing	Sumber daya alam hayati (biotik)	- Sumber daya hayati unggulan Kabupaten Demak - Buahnya dimanfaatkan untuk sumber makanan
4.	Pohon Sengon	Sumber daya alam hayati (biotik)	- Kayunya dapat dimanfaatkan sebagai bahan banguna - Sebagai tempat berteduh, karena daunnya rindang

Lampiran 22

HASIL *POST-TEST* TEMA III KELAS VIII G

No	Nama	Nilai	Kriteria
1.	Abiyoga Rizal Adhitama	91	TUNTAS
2.	AlfiAfrianaAkhyani	76	TUNTAS
3.	AsdaZuhrufFadila	85	TUNTAS
4.	Benyamin Adi Yusuf	76	TUNTAS
5.	Devi Vebriani	74	TIDAK TUNTAS
6.	DitaSafitri	75	TUNTAS
7.	EnggarLaksitoJati	75	TUNTAS
8.	Faradiska Aura Anggraeni	65	TIDAK TUNTAS
9.	FathikatulMaghfiroh	76	TUNTAS
10.	GalangAzmiAlifi	82	TUNTAS
11.	HelmaliaAfianaPutri	91	TUNTAS
12.	HeruJuniarso	73	TIDAK TUNTAS
13.	IsnainiLilisPuspita	85	TUNTAS
14.	Jihan Arum Rismawatie	85	TUNTAS
15.	KhadirotulKusdiyah	88	TUNTAS
16.	KhoirulNur Aida	91	TUNTAS
17.	Lola FeranikaWaskitaningrum	67	TIDAK TUNTAS
18.	Marini EmmaliaKrisanti	67	TIDAK TUNTAS
19.	MochSahidanHasyim	75	TUNTAS
20.	Muhammad AnggiWidyaSetya U	67	TIDAK TUNTAS
21.	Mu'taHikamFahmy	75	TUNTAS
22.	NafarochahRizqiCahyarini	76	TUNTAS
23.	NiswatulUmmayyah	75	TUNTAS
24.	NurulHikmah	82	TUNTAS
25.	RamadhanFajarAndreansyah	85	TUNTAS
26.	RiskaPrawitaDewi	75	TUNTAS
27.	SigitIrfaulMa'Arif	67	TIDAK TUNTAS
28.	Sony Syahersi	65	TIDAK TUNTAS
29.	StheivanYorisaNadakrisnan	82	TUNTAS
30.	SulungRestuLangit	77	TUNTAS
31.	UswatunChasanah	88	TUNTAS
32.	YuyunKismawati	79	TUNTAS
33.	ZaenalAbidin	76	TUNTAS
34.	ZainurRozikin	75	TUNTAS
35.	ZulfaNurRomadhon	76	TUNTAS
KKM		75	
NilaiMaksimal		91	
Nilai Minimal		65	
Rata-rata		77,62	

Lampiran 23

UJI NORMALITAS DATA HASIL *POST-TEST*

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

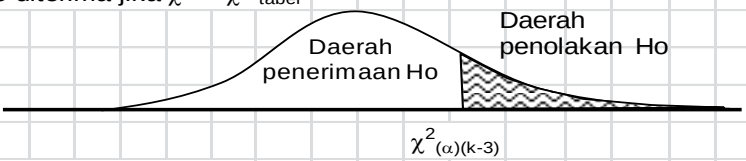

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	91.00	Panjang Kelas	=	4.3		
Nilai minimal	=	65.00	Rata-rata ($\bar{X}$)	=	78.2		
Rentang	=	26.00	S	=	7.3		
Banyak kelas	=	6.0	N	=	35		

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei)² / Ei
65.00	-	69.00	64.50	-1.87	0.4690	0.0873	3.054	5	1.239
70.00	-	74.00	69.50	-1.18	0.3817	0.1899	6.645	3	1.999
75.00	–	79.00	74.50	-0.50	0.1919	0.2638	9.233	13	1.537
80.00	-	84.00	79.50	0.18	0.0720	0.2342	8.197	5	1.247
85.00	-	89.00	84.50	0.86	0.3062	0.1328	4.649	6	0.393
90.00	-	94.00	89.50	1.55	0.4390	0.0481	1.684	3	1.029
			94.50	2.23	0.4871			35	
							χ^2	=	7.444

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.815

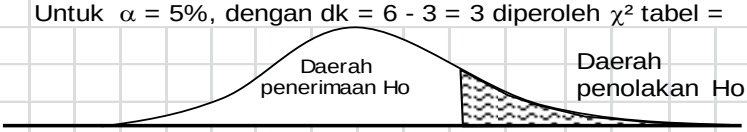

7.4439 7.81

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 24

UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA PENELITIAN

Hipotesis

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha\ (nb-1):(nk-1)}$

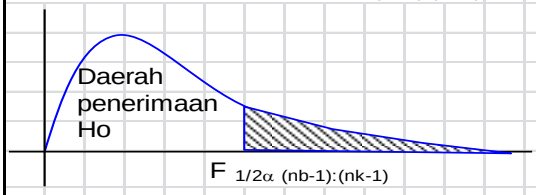

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	PRE TEST	POST TEST
Jumlah	2378	2736
n	35	35
$\bar{x}$	67.94	78.17
Varians (s^2)	100.9966	53.6756
Standart deviasi (s)	10.05	7.33

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{101.00}{53.68} = 1.8816$$

Pada α = 5% dengan:

dk pembilang = nb - 1 = 35 - 1 = 34

dk penyebut = nk -1 = 35 - 1 = 34

$F_{(0.025)(39:41)} = 1.98$

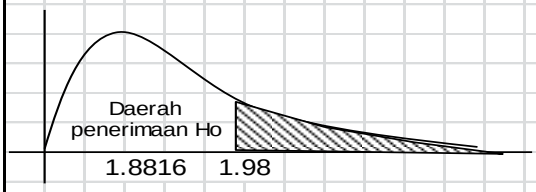

Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

Lampiran 25

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA HASIL *PRE-TEST* DAN *POST -TEST*

Hipotesis

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{s_1^2 + s_2^2}{N_1 + N_2}\right] - 2r\left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right]\left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right]}}$$

Dimana,

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	PRE TEST	POST TEST
Jumlah	2378	2736
n	35	35
x	67.94	78.17
Varians (s^2)	100.9966	53.6756
Standart deviasi (s)	10.05	7.33

$$t = \frac{67.94 \quad 78.17}{\sqrt{\frac{(10.05)^2}{35} + \frac{(7.33)^2}{35} - 2\ 0.27\left(\frac{10.05}{\sqrt{35}}\right)\left(\frac{7.33}{\sqrt{35}}\right)}}$$

$$= \frac{-10.23}{\sqrt{\frac{101.0}{35} + \frac{53.7}{35} - 0.54\ (\ 1.7\ )(1.24\ )}}$$

$$= \frac{-10.23}{\sqrt{4.4 \quad - \quad 1.14}}$$

$$= \frac{10.2}{\sqrt{3.28}}$$

$$= 5.64748$$

Pada α = 5% dengan dk = 35 - 1 = 34 diperoleh $t_{(0.95)(34)}$ = 2.00

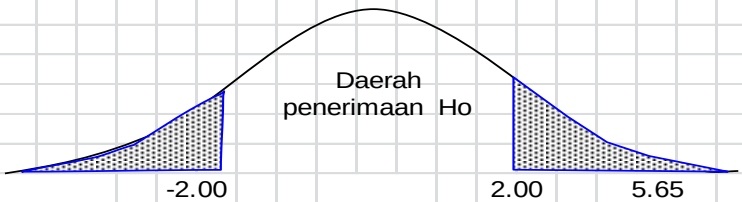

Karena t berada pada daerah penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil pre test dan post test atau hasil post test lebih baik dibandingkan dengan hasil pre test

Lampiran 26

Kisi-Kisi Aktivitas Siswa terhadap Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Outdoor Study*

No	Indikator	Jumlah pernyataan	Nomer Butir Instrumen
1.	Mengamati fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah	2	1a, 1b
2.	Merumuskan masalah dari hasil pengamatan	3	2a, 2b, 2c
3.	Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi	1	3a
4.	Mengolah atau mengasosiasi informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah	1	4a
5.	Mengkomunikasikan informasi yang telah dianalisis	1	5a
Jumlah Pernyataan		8	

Lampiran 27

LEMBAR OBESRVASI AKTIVITAS SISWA

KELOMPOK :
NAMA :
NO ABSEN :

No	Indikator Aktivitas Siswa	Butir Penilaian Indikator Aktivitas Siswa	Penilaian				
			SB	B	CB	KB	SKB
1.	Mengamati	a. Siswa mengamati fakta di lapangan dengan sungguh-sungguh					
		b. Siswa mengidentifikasi fakta-fakta yang ada di lapangan					
2.	Menanya	a. Siswa mendiskusikan bersama kelompok mengenai materi yang telah mereka amati di lapangan					
		b. Siswa merumuskan masalah berdasarkan hasil diskusi kelompok					
		c. Siswa menyampaikan rumusan masalah tersebut					
3.	Mengumpulkan Informasi	a. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan pengalaman belajar di luar kelas					
4.	Mengolah Informasi	a. Siswa bersama kelompok menganalisis dari informasi atau data yang telah di kumpulkan					
5.	Mengkomunikasikan	a. Siswa menyampaikan hasil analisis dari diskusi kelompok					

Lampiran 28

HASIL TINGKAT AKTIVITAS BELAJAR IPS DENGAN METODE *OUTDOOR STUDY*

No	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Abiyoga Rizal Adhitama	17	TINGGI
2.	Alfi Afriana Akhyani	19	TINGGI
3.	Asda Zuhruf Fadila	13	SEDANG
4.	Benyamin Adi Yusuf	18	TINGGI
5.	Devi Vebriani	19	TINGGI
6.	Dita Safitri	16	SEDANG
7.	Enggar Laksito Jati	18	TINGGI
8.	Faradiska Aura Anggraeni	20	TINGGI
9.	Fathikatul Maghfiroh	20	TINGGI
10.	Galang Azmi Alifi	15	SEDANG
11.	Helmalia Afiana Putri	20	TINGGI
12.	Heru Juniarso	15	TINGGI
13.	Isnaini Lilis Puspita	21	SANGAT TINGGI
14.	Jihan Arum Rismawatie	20	TINGGI
15.	Khadirotul Kusdiyah	18	TINGGI
16.	Khoirul Nur Aida	18	TINGGI
17.	Lola Feranika Waskitaningrum	19	TINGGI
18.	Marini Emmalia Krisanti	20	TINGGI
19.	Moch Sahidan Hasyim	15	SEDANG
20.	Muhammad Anggi Widya Setya U	14	SEDANG
21.	Mu'ta Hikam Fahmy	15	SEDANG
22.	Nafarochah Rizqi Cahyarini	19	TINGGI
23.	Niswatul Ummayyah	19	TINGGI
24.	Nurul Hikmah	18	TINGGI
25.	Ramadhan Fajar Andreansyah	20	TINGGI
26.	Riska Prawita Dewi	17	TINGGI
27.	Sigit Irfaul Ma'Arif	20	TINGGI
28.	Sony Syahersi	19	TINGGI
29.	Stheivan Yorisa Nadakrisnan	18	TINGGI
30.	Sulung Restu Langit	21	SANGAT TINGGI
31.	Uswatun Chasanah	22	SANGAT TINGGI
32.	Yuyun Kismawati	14	SEDANG
33.	Zaenal Abidin	16	SEDANG
34.	Zainur Rozikin	15	SEDANG
35.	Zulfa Nur Romadhon	17	TINGGI

Lampiran 29

Kisi-Kisi Kuesioner Minat Siswa terhadap Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Outdoor Study*

No	Indikator	Jumlah pernyataan	Nomer Butir Instrumen
1.	Rasa senang siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor study*	5	1,2,3,4,5
2.	Rasa tertarik siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor study*	5	6,7,8,9,10
3.	Perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor study*	5	11,12,13,14,15
4.	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *outdoor study*	5	16,17,18,19,20
Jumlah Pernyataan		20	

Lampiran 30

Kuesioner Minat Siswa terhadap Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Outdoor Study*

Nama :……..

No. Absent :……..

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah nama dan nomer absen Anda pada sudut kiri atas.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kesadaran Anda.
3. Berilah tanda cek (X) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.
4. Satu soal hanya satu jawaban.

1. Apakah yang kalian rasakan ketika mengikuti pembelajaran IPS pada tema III dengan menggunakan metode outdoor study?
   a. Senang sekali
   b. Senang
   c. Cukup senang
   d. Kurang senang
   e. Tidak senang
2. Apakah kalian merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran IPS pada tema III dengan menggunakan metode outdoor study?
   a. Nyaman sekali
   b. Nyaman
   c. Cukup nyaman
   d. Kurang nyaman
   e. Tidak nyaman
3. Apakah kalian merasa bosan ketika pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study*?
   a. Bosan sekali

b. Bosan
c. Cukup bosan
d. Sedikit bosan
e. Tidak bosan

4. Apakah kalian mengantuk ketika pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study*?
   a. Mengantuk sekali
   b. Mengantuk
   c. Cukup mengantuk
   d. Sedikit mengantuk
   e. Tidak mengantuk
5. Apakah kalian merasa selalu ingin mengikuti pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* ?
   a. Tidak ingin
   b. Kurang ingin
   c. Cukup ingin
   d. Ingin
   e. Ingin sekali
6. Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional ketika mengetahui kenyataan di luar kelas?
   a. Tidak tertarik
   b. Kurang tertarik
   c. Cukup tertarik
   d. Tertarik
   e. Tertarik sekali
7. Apakah rasa ingin tahu kalian meningkat ketika mengikuti pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study*?

a. Tidak
b. Kurang
c. Cukup
d. Meningkat
e. Meningkat sekali

8. Apakah dengan pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian mencoba mencari tahu hal yang ingin kalian ketahui?
   a. Tidak
   b. Kurang
   c. Biasa saja
   d. Ingin Mencoba
   e. Ingin Mencoba sekali
9. Apakah dengan pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian merasa bersemangat dalam belajar?
   a. Tidak bersemangat
   b. Kurang bersemangat
   c. Cukup bersemangat
   d. Bersemangat
   e. Bersemangat sekali
10. Apakah kalian tidak serius dalam pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study*?
    a. Tidak serius
    b. Kurang serius
    c. Cukup serius
    d. Serius
    e. Serius sekali

11. Apakah kalian mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study*?
    a. Tidak mencatat
    b. Kurang mencatat
    c. Cukup mencatat
    d. Mencatat
    e. Banyak mencatat
12. Apakah dalam pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh?
    a. Tidak sungguh-sungguh
    b. Kurang sungguh-sungguh
    c. Cukup sungguh-sungguh
    d. Sungguh-sungguh
    e. Sangat sungguh-sungguh
13. Apakah kalian mengerjakan tugas ketika mengikuti pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* ?
    a. Tidak mengerjakan
    b. Terpaksa mengerjakan
    c. Mengerjakan asal-asalan
    d. Mengerjakan dengan baik
    e. Mengerjakan dengan baik sekali
14. Apakah dengan pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian memahami materi yang disampaikan?
    a. Tidak paham
    b. Kurang paham
    c. Cukup paham

d. Paham
e. Sangat paham

15. Apakah kalian mengobrol sendiri ketika pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* ?
    a. Ngobrol dan ramai sendiri
    b. Ngobrol
    c. Ngobrol sesekali
    d. Diajak mengobrol teman dan tidak menanggapi
    e. Tidak mengobrol sendiri
16. Apakah dalam pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian berani menjawab pertanyaan dari guru?
    a. Tidak berani
    b. Kurang berani
    c. Cukup berani
    d. Berani
    e. Sangat berani
17. Apakah dalam pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian berani menyampaikan pendapat atau bertanya hal yang tidak kalian ketahui?
    a. Tidak berani
    b. Kurang berani
    c. Cukup berani
    d. Berani
    e. Sangat berani
18. Apakah dalam pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian berani menyanggah pendapat teman berdasarkan pendapat sendiri?

a. Tidak berani
b. Kurang berani
c. Cukup berani
d. Berani
e. Sangat berani

19. Apakah dengan pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian mengikuti diskusi dengan baik?
    a. Tidak baik
    b. Kurang baik
    c. Cukup baik
    d. Baik
    e. Baik sekali
20. Apakah dengan pembelajaran IPS pada tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional dengan menggunakan metode *Outdoor Study* membuat kalian menyampaikan hasil diskusi dengan baik?
    a. Tidak baik
    b. Kurang baik
    c. Cukup baik
    d. Baik
    e. Baik sekali

Lampiran 31

Hasil Perhitungan Lembar Kuesioner Minat Siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Outdoor Study*

No	Nama	Butir Soal																				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Abiyoga Rizal A	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	93	Sangat Tinggi
2.	Alfi Afriana Akhyani	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	57	Sedang
3.	Asda Zuhruf Fadila	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	92	Sangat Tinggi
4.	Benyamin Adi Yusuf	4	3	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	79	Tinggi
5.	Devi Vebriani	4	3	2	5	1	2	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	62	Sedang
6.	Dita Safitri	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	73	Tinggi
7.	Enggar Laksito Jati	4	4	4	5	4	4	4	1	3	2	2	3	4	3	4	2	1	2	4	4	64	Sedang
8.	Faradiska Aura A	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	58	Sedang
9.	Fathikatul Maghfiroh	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	62	Sedang
10.	Galang Azmi Alifi	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	75	Tinggi
11.	Helmalia Afiana Putri	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	91	Sangat Tinggi
12.	Heru Juniarso	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	69	Tinggi
13.	Isnaini Lilis Puspita	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	93	Sangat Tinggi
14.	Jihan Arum R	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	90	Sangat Tinggi
15.	Khadirotul Kusdiyah	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	89	Sangat Tinggi
16.	Khoirul Nur Aida	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	92	Sangat Tinggi
17.	Lola Feranika W	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	68	Tinggi
18.	Marini Emmalia K	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	66	Sedang
19.	Moch Sahidan H	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	5	5	74	Tinggi
20.	Muhammad Anggi W	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	52	Sedang
21.	Mu'ta Hikam Fahmy	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	2	4	3	77	Tinggi
22.	Nafarochah Rizqi C	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	89	Sangat Tinggi
23.	Niswatul Ummayyah	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	87	Sangat Tinggi

No	Nama	Butir Soal																				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
24.	Nurul Hikmah	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	76	Tinggi
25.	Ramadhan Fajar A	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	74	Tinggi
26.	Riska Prawita Dewi	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	81	Tinggi
27.	Sigit Irfaul Ma'Arif	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	57	Sedang
28.	Sony Syahersi	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	69	Tinggi
29.	Stheivan Yorisa N	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	87	Sangat Tinggi
30.	Sulung Restu Langit	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	1	5	5	5	3	4	4	3	4	4	82	Tinggi
31.	Uswatun Chasanah	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	92	Sangat Tinggi
32.	Yuyun Kismawati	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	5	5	2	3	4	3	5	5	79	Tinggi
33.	Zaenal Abidin	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	86	Sangat Tinggi
34.	Zainur Rozikin	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	67	Sedang
35.	Zulfa Nur Romadhon	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	69	Tinggi
Jumlah Skor																						2671	
Skor Maksimal																						93	
Skor Minimal																						52	
Rata-rata																						76.31	

189

Lampiran 32

KORELASI ANTARA MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN METODE *OUTDOOR STUDY*

Tabel Persiapan Analisis Korelasi

No	Kode	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	R-01	93	91	8649	8281	8463
2	R-02	57	76	3249	5776	4332
3	R-03	92	85	8464	7225	7820
4	R-04	79	76	6241	5776	6004
5	R-05	62	74	3844	5476	4588
6	R-06	73	75	5329	5625	5475
7	R-07	64	75	4096	5625	4800
8	R-08	58	65	3364	4225	3770
9	R-09	62	76	3844	5776	4712
10	R-10	75	82	5625	6724	6150
11	R-11	91	91	8281	8281	8281
12	R-12	69	73	4761	5329	5037
13	R-13	93	85	8649	7225	7905
14	R-14	90	85	8100	7225	7650
15	R-15	89	88	7921	7744	7832
16	R-16	92	91	8464	8281	8372
17	R-17	68	73	4624	5329	4964
18	R-18	66	67	4356	4489	4422
19	R-19	74	82	5476	6724	6068
20	R-20	52	67	2704	4489	3484
21	R-21	77	75	5929	5625	5775
22	R-22	89	82	7921	6724	7298
23	R-23	87	75	7569	5625	6525
24	R-24	76	82	5776	6724	6232
25	R-25	74	85	5476	7225	6290
26	R-26	81	75	6561	5625	6075
27	R-27	57	67	3249	4489	3819
28	R-28	69	65	4761	4225	4485
29	R-29	87	82	7569	6724	7134
30	R-30	82	77	6724	5929	6314
31	R-31	92	88	8464	7744	8096
32	R-32	79	79	6241	6241	6241
33	R-33	86	76	7396	5776	6536
34	R-34	67	75	4489	5625	5025
35	R-35	69	76	4761	5776	5244
Σ		2671	2736	208927	215702	211218

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

N	=	35	ΣX^2	=	208927
ΣX	=	2671	ΣY^2	=	215702
ΣY	=	2736	ΣXY	=	211218

Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (rxy) dinyatakan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{35(211218) - (2671)(2736)}{\sqrt{\{35(208927) - (2671)^2\}\{35(215702) - (2736)^2\}}}$$

$$= \frac{7392630 - 7307856}{\sqrt{178204 \quad 63874}}$$

$$= \frac{84774}{\sqrt{11382602296}}$$

$$= \frac{84774}{106689.28}$$

$$= 0.795$$

<u>Uji Keberartian Koefisien Korelasi</u>

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r^2_{xy}}}$$

Apabila t berada pada daerah penerimaan Ho, yaitu $-t_{(1-1/2\alpha)(n-2)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n-2)}$, berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.

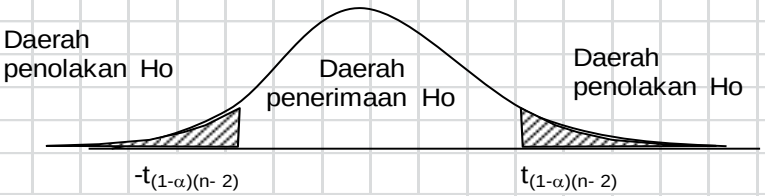

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$t = \frac{0.795\sqrt{35 - 2}}{\sqrt{1 - 0.631}} = 7.518$$

Pada α = 5% dan dk = (75-2) = 73 diperoleh $t_{(0,975)(73)}$ = 2.03

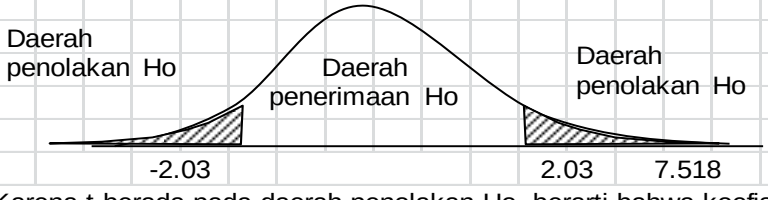

Karena t berada pada daerah penolakan Ho, berarti bahwa koefisien korelasi ini signifikan.

Lampiran 33

PETA LOKASI PENELITIAN

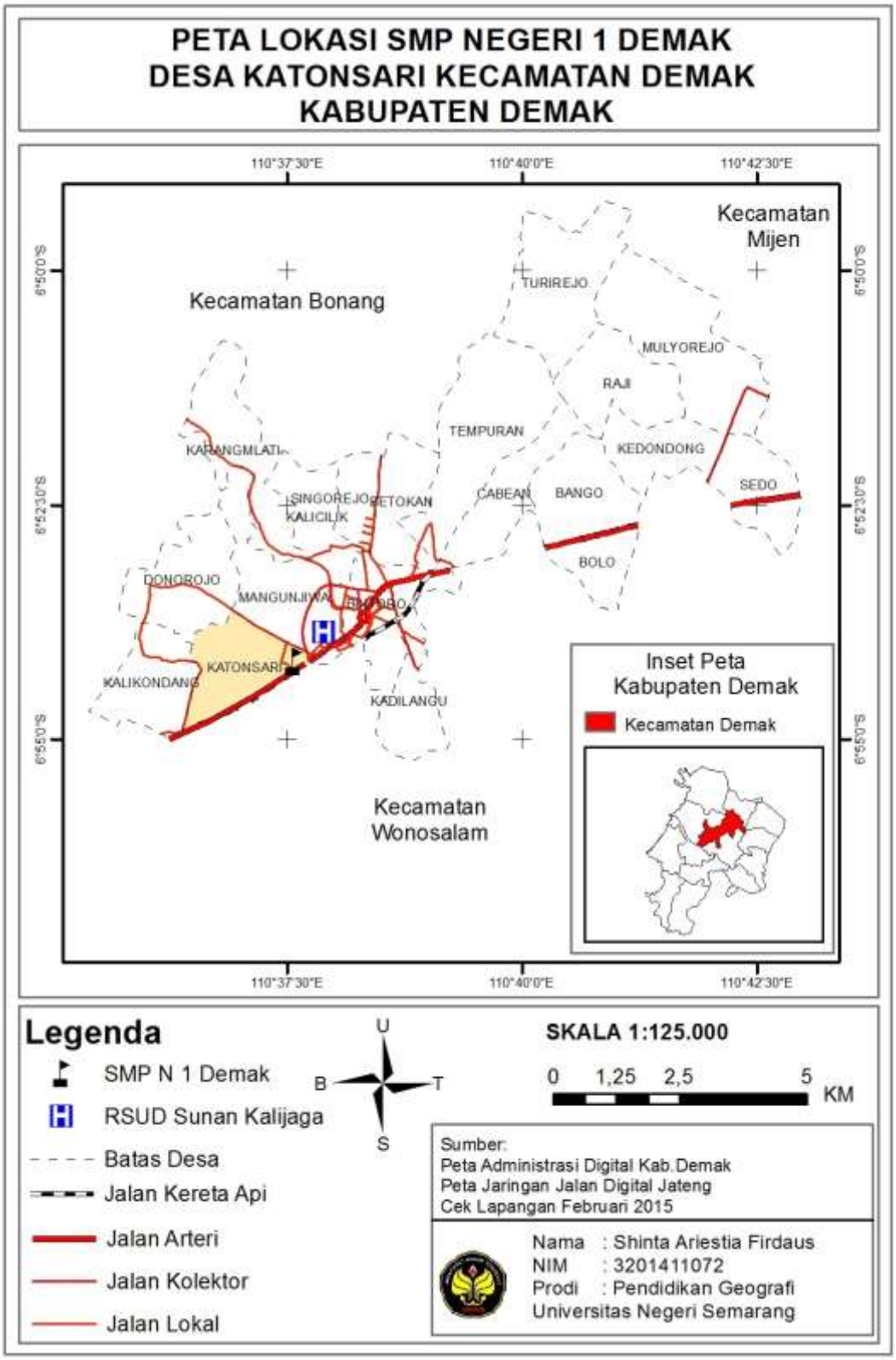

Lampiran 34

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 11/FIS/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Geografi/Pend. Geografi Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Geografi/Pend. Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.

Menglingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Geografi/Pend. Geografi Tanggal 24 Desember 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs Tukidi, M.Pd.
   NIP : 195403101983031002
   Pangkat/Golongan : IV/B
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Sriyanto, S.Pd., M.Pd.
   NIP : 197707222005011001
   Pangkat/Golongan : III/C
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : SHINTA ARIESTA FIRDAUS
NIM : 3201411072
Jurusan/Prodi : Geografi/Pend. Geografi
Topik : Penerapan model outdoorstudy untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 5 Januari 2015
DEKAN

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP 195108081980031003

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

3201411072
...:: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::...

Lampiran 35

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Gedung C-7 Kampus SekaranGunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. (024)8508006

Nomor : 1056 /UN37.1 .3/LT /2015
Hal : **Ijin observasi**

06 FEB 2015

Yth. : Kepala SMP Negeri 1Demak
di Kabupaten Demak

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi mahasiswa di bawa ini :

N a m a	: Shinta Ariesta Firdaus
N I M	: 3201411072
Semester	: VIII (delapan)
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas	: Geografi/ Ilmu Sosial
Judul Skripsi	: Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Pada Mata Pelajaran IPS Tema Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Nasional Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015
Alokasi waktu	: Bulan Februari s/d Mei 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data observasi di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin.

Atas kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031 001

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

FM-05-AKD-24/Rev 00

Lampiran 36

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024)8508006

Nomor : 598 /UN37.1.3/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

24 MAR 2015

Yth. : Kepala BPTPM
Kabupaten Demak

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a	: Shinta Ariesta Firdaus
N I M	: 3201411072
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Geografi / Geografi S1
Jurusan/Fakultas	: Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi	: Efektivitas Penerapan Metode Outdoor Study Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015.
Alokasi waktu	: Bulan Maret s/d Juni 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Demak.

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Tri Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031001

Tembusan:
1.Dekan
2.Ketua Jurusan Geografi
3.Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

FM-05-AKD-24/Rev.00

Lampiran 37

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
DAN PENANAMAN MODAL
Jl. SULTAN HADIWIJAYA No. 08 Telp. (0291) 681011 Demak, 59511
http://www.demakkab.go.id

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

NOMOR : 503.58/02269/ III / 2015

I. DASAR :

1. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Daerah.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2014 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala BPPTPM Kabupaten Demak.
4. Surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) nomor : 05098/UN37.1.3/LT/2015 tanggal 24 Maret 2015 Perihal Ijin Penelitian.

II. MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

NAMA	:	SHINTA ARIESTA FIRDAUS
ALAMAT	:	Ds. Welahan, Jepara
PEKERJAAN	:	Mahasiswa
KEWARGANEGARAAN	:	Indonesia

UNTUK MELAKUKAN SURVEY / RISET / PENELITIAN :

BIDANG PENELITIAN	:	Pendidikan
JUDUL PENELITIAN	:	EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015
LOKASI PENELITIAN	:	SMP NEGERI 1 DEMAK
WAKTU PENELITIAN/ KEGIATAN	:	30 Maret – 30 Juni 2015
STATUS PENELITIAN	:	Baru
PESERTA	:	1 Orang
PENANGGUNGJAWAB	:	Dr. Eko Handoyo, M.Si
SPONSOR	:	-
MAKSUD DAN TUJUAN	:	Penelitian Guna Penyusunan Skripsi

III. REKOMENDASI DIBERIKAN DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Demak.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud.
3. Wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian

5. Hasil penelitian dikirim kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal dan Bappeda Kabupaten Demak,masing – masing 2 (dua) eksemplar.

6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila terbukti disalahgunakan dan/ atau melanggar ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Dikeluarkan : D e m a k
Pada tanggal : 30 Maret 2015

KEPALA BPPTPM KAB. DEMAK

BPPT PM

Dra. TATIK RUMIYATI
Pembina Tingkat I
NIP. 19600925 198802 2 001

TEMBUSAN : dikirim kepada Yth :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Demak;
2. Kepala KPA Kabupaten Demak;
3. Kepala SMP Negeri 1 Demak Kabupaten Demak;
4. Arsip.

Lampiran 38

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 DEMAK
SEKOLAH STANDAR NASIONAL
Jl. Sultan Trenggono No.79 Demak Telp/Fax : 0291-685401

SURAT KETERANGAN
Nomor : 890/317/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Demak menerangkan bahwa :

Nama : **SHINTA ARIESTA FIRDAUS**
Alamat : Ds. Welahan, Jepara
Pekerjaan : Mahasiswa

benar-benar telah melaksanakan Penelitian Pendidikan di SMP Negeri 1 Demak, dengan judul :

"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015." Waktu Penelitian/Kegiatan, Tanggal 2 Maret s.d. 23 Maret 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah,

PEM KAB DEMAK
SMP NEGERI 1 DEMAK

Drs. ABDUL CHANIF, M. Pd.
Pembina Tk I
NIP. 19631010 198903 1 018